

**METODE PERHITUNGAN BAGI HASIL
PADA PRODUK PENGHIMPUNAN DANA
DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuh Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya**

**Oleh:
IRMA PUJI ASTUTI
NIM: 072324006**

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2010**

**METODE PERHITUNGAN BAGI HASIL
PADA PRODUK PENGHIMPUNAN DANA
DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:
IRMA PUJI ASTUTI
NIM: 072324006

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Puji Astuti
NIM : 072324006
Jenjang : D III
Jurusan : Syariah
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah (MPS)

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 September 2010

Saya yang menyatakan,



Irma Puji Astuti
NIM. 072324006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Jurusan Syari'ah

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu'laikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir dari mahasiswa:

Nama : Irma Puji Astuti
NIM : 072324006
Jurusan/Program/Semester : Syari'ah / DIII Manajemen Perbankan Syari'ah/ VI
Angkatan Tahun : 2007
Judul Tugas Akhir : Metode Perhitungan bagi Hasil pada Produk Penghimpunan Dana di Bank Syariah'ah Mandiri Purwokerto

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'laikum Wr. Wb

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Agustus 2010

Mengetahui,

Ps. Ketua Jurusan Syari'ah

Dosen Pembimbing

Dr. H. Suraji, M.Ag
NIP. 19720402 199803 1 002

M. Bachrul Ulum, SH. M.H
NIM. 19720906 200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**METODE PERHITUNGAN BAGI HASIL
PADA PRODUK PENGHIMPUNAN DANA
DI BANK MANDIRI SYARIAH CABANG PURWOKERTO**

Oleh :


Penyusun : Irma Puji Astuti

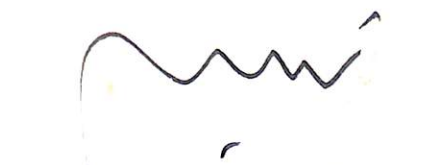
NIM : 072324006

Purwokerto, 3 September 2010

Penguji I/ Pembimbing


Penguji II,


M. Bahrul Ulum, S.H.M.H
NIP. 19720906 200003 1 002


Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 022

Mengetahui,

Ketua STAIN Purwokerto


Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

“Jangan awali sesuatu dengan kebohongan karena akan menimbulkan kebohongan-kebohongan yang lebih banyak”

PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang indah ini ingin ku persembahkan kepada orang-orang terkasih di hatiku:

- ❖ *Bapak dan Ibu yang selalu memotivasiku untuk menyelesaikan segalanya dengan baik.*
- ❖ *Kakakku (mba Nur) serta adikku (Epul dan Nunu) yang selalu memberiku dorongan.*
- ❖ *Teman-teman DIII MPS'07, tanpa kalian nuansa indah takan pernah aku rasakan*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى
اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan judul: **Metode Perhitungan Bagi Hasil Pada Produk Penghimpunan Dana Di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang mulia yang diteladani dan kita berharap semoga mendapat syafa'at-Nya besok di Yaumul Qiamat. "Amin". Dengan bantuan dan ketekunan serta perjuangan yang pantang mundur dari berbagai pihak penulis dapat mengatasi kesulitan dan halangan serta rintangan yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang tentunya masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sadari dan mohon dimaklumi akan keterbatasan kemampuan penulis, baik dari segi metodologi, bahasa, analisis maupun isi. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Dan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan tugas akhir, penulis hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya khususnya kepada yang terhormat:

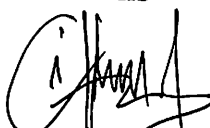
1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Bapak Dr. H. Suraji, M.Ag., Selaku PGS Ketua Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak M. Bachrul Ulum, S.H. M.H., selaku pembimbing dalam tugas akhir ini dan Ketua Prodi D III Manajemen Perbankan Syariah.
4. Yoiz Sofwa Syafrani, M.Si. selaku dosen Jurusan Syariah yang membantu proses bimbingan tugas akhir, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto
6. Bapak dan ibu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik moril maupun materiil atas do`a dan bimbingan kalian.
7. Semua teman D III MPS yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang kalian berikan.

Harapan dan doa dari penulis semoga amal dan jasa dari semuanya akan mendapat balasan dari Allah swt. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT tempat segala sesuatu bermuara dan penulis menyadari akan segala kekurangan.

Purwokerto, 3 September 2010

Penulis


Irma Puji Astuti
NIM. 072324006

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Praktek Kerja..... | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja..... | 2 |
| C. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja..... | 3 |
| D. Metode Penulisan Laporan..... | 4 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI PURWOKERTO | |
| A. Sejarah Singkat Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto | |
| 1. Sejarah Berdirinya BSM Purwokerto..... | 7 |
| 2. Profil BSM Purwokerto..... | 10 |
| B. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Purwokerto..... | 12 |
| C. Produk-Produk dan Jasa Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto..... | 13 |
| D. Prosedur Penghimpunan Dana di BSM Purwokerto..... | 25 |
| BAB III METODE PERHITUNGAN BAGI HASIL PADA PRODUK PENGHIMPUNAN DANA DI BSM CABANG PURWOKERTO | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 31 |
| B. Rumusan Masalah..... | 34 |

C. Data dan Hasil

| | |
|---|----|
| 1. Definisi Bagi Hasil..... | 34 |
| 2. Dasar Hukum Bagi Hasil..... | 38 |
| 3. Produk Penghimpunan Dana (Akad Mudharabah) di BSM Purwokerto..... | 39 |
| 4. Analisis dan Pembahasan..... | 42 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 55 |
| B. Saran-Saran..... | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto..... | 46 |
|--|----|

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| Diagram 1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto ... | 12 |
| Diagram 2 Pembukaan Tabungan | 27 |
| Diagram 3 Pembukaan Deposito | 30 |
| Diagram 4 Hubungan Beban Profit Sharing/Revenue Sharing | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Permohonan Pembukaan Rekening
2. Formulir Permohonan Pembukaan GIRO/Tabungan/Deposito
3. Kartu Contoh Tanda Tangan
4. Slip Setoran
5. Slip Penarikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang begitu cepat dengan berbagai implikasinya menuntut dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan ilmu teori dan praktek, agar mereka mempunyai kemampuan skill serta profesionalisme dalam bidangnya masing-masing. Hal ini perlu dilakukan agar output perguruan tinggi tersebut mampu memenuhi tuntutan perubahan, tatanan kehidupan serta tuntutan masyarakat, sehingga dapat berkompetisi dalam dunia kerja.

Berpedoman kepada hal diatas, STAIN purwokerto khususnya Program Diploma Tiga Manajemen Perbankan Syari'ah (D III MPS) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi diharapkan dapat mendidik dan menghasilkan lulusan yang bermutu guna menghadapi tantangan global yang kian berkembang dengan pesatnya.¹

Program D III MPS menitikberatkan pada system operasional dan produk-produk perbankan syari'ah. Mahasiswa Program D III MPS dituntut untuk menguasai manajemen operasional perbankan syari'ah. Dan di dalam mengantisipasi persaingan kerja yang sangat ketat mahasiswa diharapkan untuk berprestasi guna memenangkan persaingan. Hal tersebut merupakan prasyarat keberhasilan mahasiswa untuk hidup lebih baik dimasa yang akan datang.

¹ Buku Panduan *Laporan Penulisan Tugas Akhir*

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka mahasiswa program D III MPS harus dibekali dengan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL), sehingga mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung teori yang sudah didapat dalam perkuliahan. Selain itu mahasiswa Program D III MPS di tuntut untuk dapat membuat suatu laporan Tugas Akhir guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.MD). Laporan Tugas Akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program D III MPS berdasarkan hasil PKL yang dilaksanakan di Institusi pemerintah atau perusahaan swasta yang terkait dengan sistem operasional perbankan.²

B. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

1. Pengertian Praktek Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, PKL menjadi bagian integral kurikulum lokal STAIN dan merupakan prasyarat wajib bagi mahasiswa Program D III MPS untuk mengikutinya, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi. Hal ini bermakna, bahwa status praktek kerja adalah sebagai kegiatan intrakurikuler mahasiswa D III MPS yang dipraktekkan ke dalam semester VI (enam) dengan bobot 3 (tiga) SKS.

Praktek kerja merupakan penerapan suatu ilmu tertentu dalam bentuk latihan dan praktek, sehingga dapat melatih mahasiswa Program

² *Ibid.*,

D III MPS sebagai calon Ahli Madya yang dapat bekerja profesional dan menjadi praktisi di bidangnya.

2. Tujuan Praktek Kerja

- a. Untuk mendapatkan pengalaman secara nyata tentang manajemen perbankan syari'ah serta system operasional dan produk-produk perbankan syari'ah pada Bank Umum Syari'ah (BUS)
- b. Sebagai pembanding antara teori dalam perkuliahan dengan praktek dalam dunia kerja yang sesungguhnya
- c. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan ketrampilan kerja sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja
- d. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap profesional yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja.³

C. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh Program D III MPS bertempat di Bank Syari'ah Mandiri (BSM) purwokerto Jl. Jendral Soedirman No. 393 Purwokerto.

Adapun waktu pelaksanaannya adalah dimulai pada tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 07 April 2010.

³ *Ibid.*,

D. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Penulisan

Laporan ini disusun berdasarkan hasil paktek kerja dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Komparatif. Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum system operasional objek paktek kerja berdasarkan data-data yang berhasil didapat kemudian membandingkan hasil tersebut dengan teori-teori yang secara umum berlaku dalam tataran akademisi atau dalam buku-buku teori yang ada.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Teknik ini penulis gunakan untuk mengambil data-data yang digunakan untuk penulisan tugas akhir dengan cara mengamati aktivitas baik langsung atau tidak langsung yang dilakukan oleh bank, pada saat penulis melaksanakan kegiatan PKL.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara

⁴ Burhan Mustofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1996), hal.88.

lisan untuk dijawab secara lisan pula⁵. Atau metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informasi yaitu tentang perhitungan bagi hasil yang diterapkan pada produk penghimpunan dana di Bank Syari'ah Mandiri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain sebagainya.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dilakukan pada saat PKL dengan mencatat semua keterangan dari bahan-bahan, dokumen, dan catatan yang ada mengenai metode perhitungan bagi hasil yang diterapkan di Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto.

E. Sistematika Laporan Tugas Akhir

Untuk mempermudah dalam memahami hasil analisis dalam laporan ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang praktek kerja, maksud dan tujuan, metode penulisan laporan serta

⁵ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2005), hal.129.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi,cet.11, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,1998), hal.236.

lokasi dan abstraksi singkat mengenai maksud dan tujuan PKL serta urgensi pelaksanaan PKL jurusan syari'ah.

Bab kedua membahas mengenai gambaran umum lokasi PKL, yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah, struktur organisasi, profil perusahaan, serta produk-produk yang digunakan.

Bab ketiga membahas analisis data-data yang diperoleh selama PKL. Dalam hal ini mengenai tema yang diangkat oleh penulis.

Bab keempat meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA

A. Sejarah dan Profil Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) Sejak Tahun 1999, Sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah paska krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter, yang disusul dengan krisis *multi dimensi* termasuk panggung politik nasional, telah banyak menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan *menstrukturalisasi* dan *merekapitulasi* sebagian bank-bank Indonesia.¹

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo)

¹ www.syariahmandiri.co.id (sejarah perusahaan)

menjadi satu bank baru bernama **PT Bank Mandiri (persero)** pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan **PT Bank Mandiri (persero)** sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan Merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan bank mandiri, serta respon atas diberlakukanya UU No.10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).²

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama **Bank Syariah Mandiri** sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.GBI/1999,25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat

² *Ibid.*

keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/KEP. DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.³

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin, tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Bank ini hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia.

Bank Syariah Mandiri cabang Purwokerto mulai beroperasi pada tanggal 12 oktober 2006, beralamat di Jl. Jendral Soedirman No. 433 Purwokerto. BSM Purwokerto memiliki 3 anak cabang yakni Kantor Kas Purbalingga, Kantor Pembantu Cilacap, dan Payment Point Al-Azhar Cilacap. Dan pada bulan januari 2010 berpindah alamat di Jl. Jendral Soedirman No. 393 Purwokerto.⁴

³ *Ibid.*

⁴ Hasil wawancara dengan bagian SDI BSM cabang Purwokerto.

2. Profil Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Cabang Purwokerto

Pada prinsipnya Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri cabang Purwokerto mengacu pada Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri pusat yaitu:

Visi

Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha .

Misi

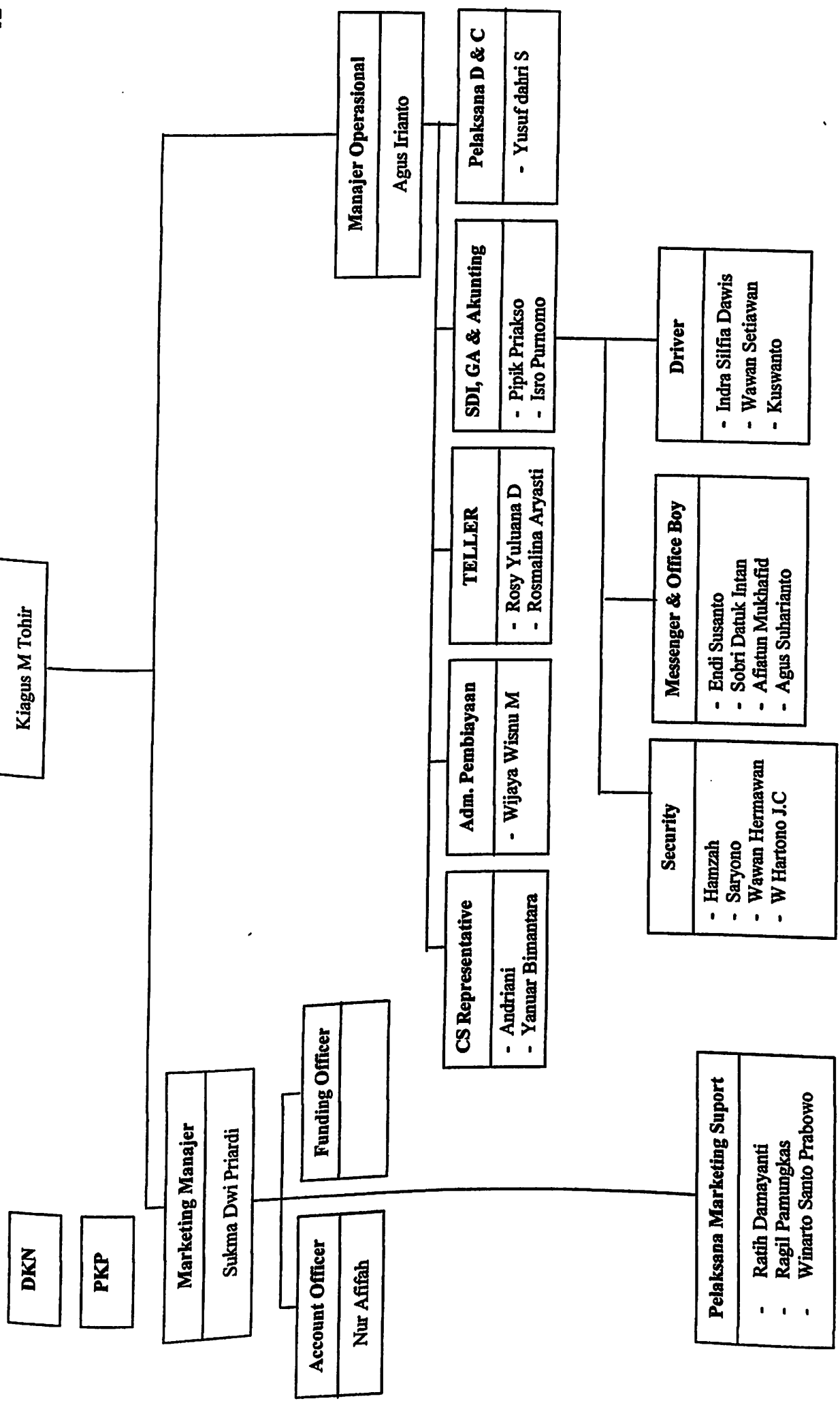
- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinam bungan.
- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai universal.
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.⁵

B. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Cabang Purwokerto

Adapun struktur organisasi di Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Purwokerto adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|----------------------|
| Kepala Cabang | : Kiagus M. Tohir |
| Manajer Operasional | : Agus Irianto |
| Manajer Marketing | : Sukma Dwie Priardi |
| Account Officer | : Nur Afifah |

| | |
|--|---------------------------------|
| Pelaksanaan Marketing Suport | : Ratih Damayanti |
| | : Ragil Pamungkas |
| | : Wintarto Santo Pratomo |
| Customer Service Representative | : Andriyani |
| | : Yanuar Bimantara |
| Administrasi pembiayaan | : Wijaya Wisnu Murti |
| Teller | : Rossy Yuliana Daniati |
| | : Rosmalina Aryasti .N |
| SDI, GA dan Akunting | : Pipik Priakso |
| | : Isro Purnomo |
| Pelaksana D&C | : Yusuf Dahri Setiadi |
| Security | : Hamzah |
| | : Saryono |
| | : Wawan Hermawan |
| | : W. Hartanto J.C |
| Messenger and Office Boy | : Endi Susanto |
| | : Sobri Datuk Intan |
| | : Afiatun Mukhafid |
| | : Agus Suharianto |
| Driver | : Hendra Silvia Dawis |
| | : Wawan Setiawan |
| | : Kuswanto |



Gambar I. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Cabang Purwokerto

C. Produk-Produk dan Jasa BSM Cabang Purwokerto

1. Produk peghimpunan dana

a. Tabungan BSM

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang penariknya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

b. Tabungan Berencana BSM

Adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi gratis.

c. Tabungan Simpatik BSM

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penariknya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang di sepakati.

d. Tabungan Mabror BSM

Adalah tabungan yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji & umroh.

e. Tabungan BSM Investa Cendekia.

Adalah tabungan berjangka yang di peruntukan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya perencanaan dana bagi putra/putri.⁶

⁶ Laporan tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2008

f. Tabungan BSM Dollar

Adalah tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat di lakukan setiap saat /sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.

g. Deposito BSM

Adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat di lakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

h. Deposito BSM Valas

Adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat di lakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing.

i. Giro BSM

Adalah simpanan yang penarikannya dapat di lakukan setiap saat dengan menggunakan *cek, bilyet giro*, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adh-dhamanah*.

j. Giro BSM Valas

Adalah simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat di lakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad adh-dhmanah*.

k. Giro BSM Singapore Dollar

Adalah simpanan dalam mata uang dollar Singapore yang penarikannya dapat di *wadiah yad adh-dhamanah*. lakukan setiap saat dengan prisip

l. Giro BSM Euro

Adalah simpanan dalam mata uang euro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad adh-dhamanah*.

m. Obligasi Bank Syariah Mandiri

Adalah surat berharga jangka panjang berdasar prinsip syariah yang mewajibkan emiten (BSM) untuk membayar pendapatan bagi hasil/kupon dan membayar kembali dana obligasi syariah pada saat jatuh tempo.

n. Tabungan Perusahaan

Tabungan yang hanya berfungsi untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki intitusi/perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.⁷

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan *Mudharabah* BSM

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah di tanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b. Pembiayaan *Musyarakah* BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

⁷ *Ibid.*,

c. Pembiayaan *Murabahah* BSM

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan consumer

d. Pembiayaan Talangan Haji BSM

Adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

e. Pembiayaan *Istisna* BSM

Adalah pembiayaan jangka pendek, menengah dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (Objek *Istisna*), dimana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang (*Goods In Process Financing*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat penyerahan berdasarkan prosentase penyerahan barang, maupun setelah barang telah selesai dikerjakan.

f. Pembiayaan Dengan Skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)

Adalah fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu kerjasama dengan bank. Objek sewa antara bank dan nasabah dalam periode

yang ditentukan dan diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan nasabah.⁸

g. *Pembiayaan Mudhorobah Muqoyyadah Of Balance Sheet*

Adalah peyaluran dana mudhorobah muqoyyadah dimana bank bertindak sebagai agen (*Chaneling Agen*), sehingga bank tidak menanggung resiko.

h. *BSM Customer Network Financing*

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah (agen, dealer dan sebagainya) untuk pembelian persediaan/ inventory barang dari rekanan (ATPM, produsen/ distributor, dan sebagainya) yang menjalin kerjasama dengan bank.

i. *Pembiayaan Resi Gudang BSM*

Adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa produk/komoditas yang dibiayai dan berada dalam suatu tempat atau gudang yang terkontrol secara independen.

j. *PKPA*

Adalah pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk para anggota (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan consumer para anggota (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

⁸ *Ibid.*

k. **Pembiayaan Edukasi BSM**

Adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya pada saat pendaftaran tahun ajaran/ semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

l. **BSM Impian**

Adalah pembiayaan consumer dalam valuta rupiah yang di berikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan/ anggota kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (kolektif).

m. **Pembiayaan Dana Berputar**

Adalah pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyawarah yang penarikan dananya sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan rill nasabah.

n. **Pembiayaan Pemilik Rumah (Griya BMS)**

Adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (consumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan sistem *murabahah*.⁹

o. **Pembiayaan Pemilikan Rumah (Griya BMS Optimal)**

Adalah pembiayaan pemilik rumah dengan tambahan benefit berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang *coverage* atas agunanya masih dapat

⁹ *Ibid.*,

meng-cover total pembiayaan dan dengan memperhitungkan kecukupan *Debt To Service Ratio* Nasabah.

p. Pembiayaan Pemilik Rumah (PPR) Syariah Bersubsidi

Adalah pembiayaan untuk pemilik atau pembeli rumah sederhana sehat (RS Sehat RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan subsidi uang muka dari pemerintah, yang ditunjukkan kepada golongan berpendapatan tetap (pegawai/karyawan)

q. Pembiayaan Umroh

Adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umroh, seperti untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umroh lainnya dengan akad ijarah.

r. Pembiayaan Griya BMS DP 0%

Adalah pembiayaan Griya BMS tanpa dipersyaratkan adanya uang muka bagi nasabah, dimana nilai pembiayaan adalah sebesar 100% dari harga transaksi rumah.

s. Pembiayaan Dengan Agunan Investasi Terikat Syariah Mandiri

Adalah pembiayaan dengan agunan berupa dana investasi (*cash collateral*) dimana pemilik dana (*investor*) memberikan batasan kepada bank mengenai tempat, cara dan objek investasinya.¹⁰

t. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Adalah penyaluran fasilitas pembiayaan consumer (termasuk untuk pembiayaan multi guna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran

¹⁰ *Ibid.*

angsurann dilakukan melalui pemotongan langsung uang pensiun yang diterima bank setiap bulan (pensiun bulanan)

u. **Pembiayaan Peralatan Kedokteran**

Adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para professional di bidang kedokteran/kesehatan yang memenuhi persyaratan bank untuk pembelian barang modal baru atau peralatan baru penunjang kerja.

3. Produk Jasa Perbankan

a. **BSM card**

Adalah sarana untuk melakukan penarikan, pembayaran dan pemindah bukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM bersama maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi kartu debit yang bisa digunakan untuk belanja di *merchant-merchant* yang tersedia EDC BCA dan EDC Mandiri yang berlogokan "Gunkan BSM Card anda disini".

b. **Sentra Bayar BSM**

Adalah layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan pada pihak ketiga (PLN, Telkom, Indosat Telkomsel). Layanan centra bayar dapat dilakukan dengan setoran uang kas atau debet rekening melalui Teller, ATM SMS *Banking*, atau proses *autodebet* secara bulanan.¹¹

¹¹ *Ibid.*

c. *BSM Mobile Banking*

Adalah layanan perbankan yang berbasis SMS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja, kapan saja.

d. *BSM Net Banking*

Adalah layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (ditentukan bank) melalui jaringan *internet* dengan menggunakan computer.

e. *BSM Mobile Banking GPRS*

Adalah layanan perbankan yang berbasis GPRS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, dimana saja, kapan saja.

f. PPBA (Pembayaran Melalui Menu Pemindahbukuan di ATM)

Adalah layanan pembayaran instansi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM.

g. *BSM Pooling Fund (Cash Menegement)*

Adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank yang memudahkan nasabah untuk mengatur/mengelola dana di setiap rekening yang di miliki nasabah secara otomatis sesuai keinginan nasabah.

h. Pertukaran Valas BSM

Adalah layanan pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing /mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang di lakukan oleh bank syariah mandiri dengan nasabah.

i. Bank Garansi BSM

Adalah janji tertulis yang di berikan oleh bank kepada pihak ketiga, di mana bank menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga di maksud apabila pada suatu waktu tertentu yang telah ditetapkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak memenuhi kewajibanya.

j. BSM *Electronic Payroll*

Adalah pembayaran gaji karyawan instituti melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman dan fleksibel.

k. Transfer BSM *Western Union*

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*Real Time On Line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negeri (*Domestik*)

l. Kliring BSM

Adalah penagihan Warkat Bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kiring.¹²

¹² *Ibid.*,

m. Inkaso BSM

Adalah penagihan Warkat Bank lain di mana Bank tertariknya berbeda diwilayah kiring atau berada diluar negeri, hasil penagihan akan di kredit ke rekening nasabah.

n. BSM *Intercity Clearing*

Adalah jasa penagihan warkat (*cek/ bilyet giro* valuta rupiah) Bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

o. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Adalah jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time.

- 1). Transfer ke luar yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah Bank lain baik dalam maupun luar negeri..
- 2). Transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM

p. Transfer DUIT

Adalah jasa pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia, saat ini BSM berkerja sama dengn Marchant Trade Asia (MTA) Malaysia.

q. Pajak *On Line* BSM

Adalah layanan wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak *import*) secara otomatis dengan mendebet rekening atau tunai.

m. Inkaso BSM

Adalah penagihan Warkat Bank lain di mana Bank tertariknya berbeda diwilayah kiring atau berada diluar negeri, hasil penagihan akan di kredit ke rekening nasabah.

n. BSM *Intercity Clearing*

Adalah jasa penagihan warkat (*cek/ bilyet giro* valuta rupiah) Bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

o. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Adalah jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time.

1). Transfer ke luar yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah Bank lain baik dalam maupun luar negeri..

2). Transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM

p. Transfer DUIT

Adalah jasa pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia, saat ini BSM berkerja sama dengn Marchant Trade Asia (MTA) Malaysia.

q. Pajak *On Line* BSM

Adalah layanan wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak *import*) secara otomatis dengan mendebet rekening atau tunai.

r. Referensi BSM

Adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh BSM atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

s. BSM *Autosave*

Adalah layanan pemindah bukuan otomatis antar rekening tabungan dengan memelihara saldo tertentu.

t. Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang

Adalah reksadana campuran (*Mix Fund/Balanced Fund*) berbasis instrument pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan ketentuan investasi sesuai syariah dikelola, diadministrasikan, disimpan dengan didistribusikan (dijual) oleh sinergi 3 (tiga) kekuatan besar yaitu: PT Mandiri Manajemen Investa (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar di Indonesia) Deutsche Bank (sebagai Bank kustodian reksadana terbesar di Indonesia yang sudah berperan aktif sebagai kutodi reksa dana syariah maupun konvensional) dan BSM sebagai agen penjual.

u. Layanan Penerimaan Pembayaran Premi Asuransi Takafful

Adalah layanan yang memberikan kemudahan bagi polis asuransi takafful untuk melakukan pembayaran preminya di setiap delivery channel yang dimiliki BSM¹³

¹³ *Ibid.*,

D. Prosedur Penghimpunan Dana di Bank Syariah Mandiri Purwokerto

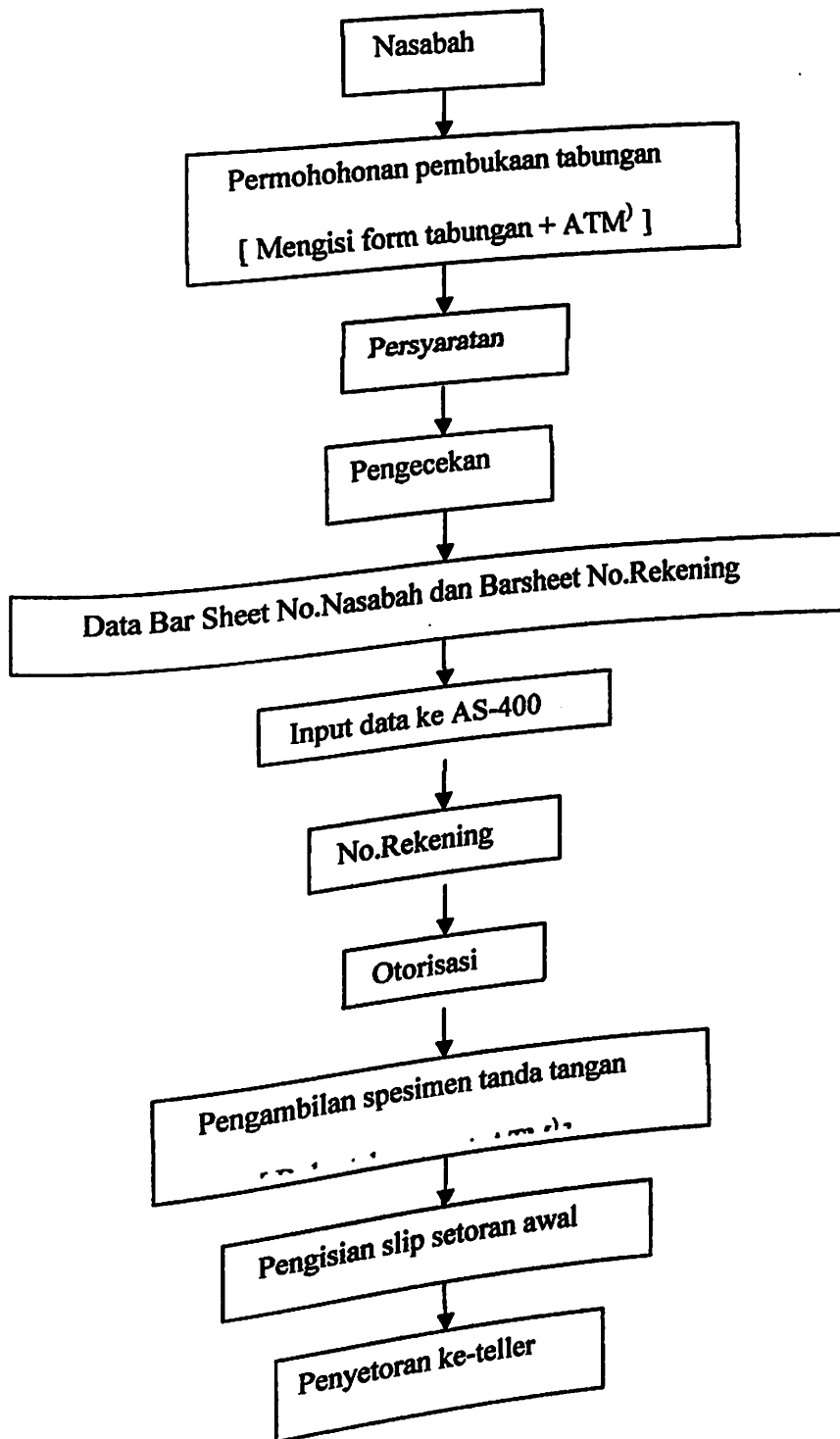
1. Langkah-langkah dalam pembukaan rekening tabungan
 - a. Nasabah mengisi dan menandatangani formulir:
 - 1). Permohonan pembukaan rekening tabungan
 - 2). Kartu contoh tanda tangan, menyerahkan kepada CS
 - b. CS Menerima formulir-formulir yang telah diisi.
 - 1). Meneliti kebenaran pengisian
 - 2). Meminta foto copy identitas penabung
 - 3). Meneliti identitas penabung (dicocokkan dengan aslinya) dan diberikan stempel sesuai dengan aslinya
 - 4). Cantumkan nomor rekening pada formulir pembukaan rekening tabungan
 - 5). Mintakan persetujuan kepada pejabat berwenang
 - c. Pejabat berwenang melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan kebenaran data. Memberikan persetujuan atas pembukaan rekening tabungan¹⁴
 - d. CS Input data nasabah pada system komputer, pembukaan data nasabah dan pembukaan rekening tabungan. Mintakan *Otorisasi* pejabat berwenang. Minta nasabah untuk melakukan setoran awal (prosedur lihat pada prosedur setoran tunai). Meminta nasabah untuk menandatangani buku tabungan. Menutup tanda tangan nasabah dengan

¹⁴ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri

Overlay dan memberi verifikasi diatas tanda tangan nasabah. Buku tabungan disahkan oleh pejabat berwenang.

- e. Pejabat berwenang memberikan *Otorisasi* atas input data nasabah.
- f. Teller menerima setoran awal. Cetak buku tabungan dan serahkan kepada nasabah
- g. Nasabah menerima buku tabungan.

Dari uraian langkah-langkah pembukaan tabungan di atas, dapat digambarkan dengan flowchart pembukaan tabungan sebagai berikut:

WORK FLOW PEMBUKAAN TABUNGAN

Gambar 2. Flowchart Pembukaan Tabungan

2. Langkah-langkah dalam penerbitan Deposito

- a. Nasabah menyerahkan kepada CS formulir yang telah diisi nasabah
- b. Aplikasi penerbitan deposito yang telah ditandatangani nasabah
- c. CS menerima formulir/dokumen yang telah diisi nasabah untuk:
 - 1). Meneliti kebenaran pengisian
 - 2). Meminta foto copy identitas nasabah
 - 3). Meneliti identitas penabung (dicocokkan dengan aslinya) dan diberikan stempel sesuai dengan aslinya
 - 4). Atas dasar aplikasi, input data nasabah pada AS 400¹⁵ dan mintakan otorisasi pejabat berwenang (apabila nasabah belum memiliki rekening) apabila nasabah telah memiliki rekening, CS hanya melihat data nasabahnya kemudian ditulis nomor nasabahnya pada aplikasi.
 - 5). Minta nasabah menyettor ke teller (apabila nasabah setor uang).

e. Nasabah

Atas dasar aplikasi :

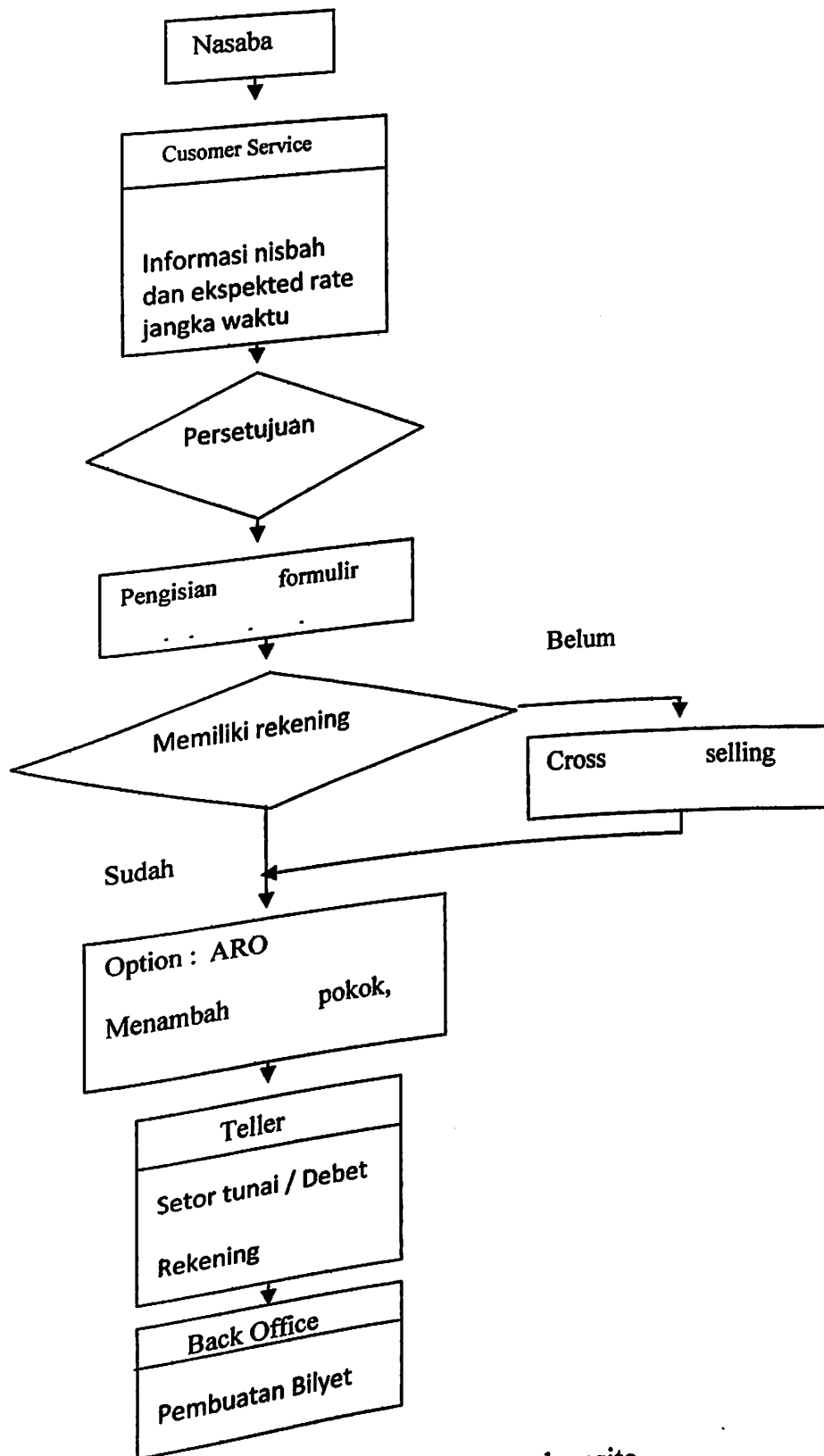
- 1). Apabila tunai, nasabah melakukan setoran ke teller.
 - 2). Apabila debet rekening, CS pembukaannya menferiviksi tanda tangan nasabah diaplikasi.
- ### f. Teller menerima aplikasi dan uang tunai dari nasabah.
- 1). Posting pada AS 400 dan divalidasi.
 - 2). Distribusi aplikasi deposito.

¹⁵ Yang dimaksud dengan AS 400 adalah software yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri.

- 3). Lembar 4 ke petugas deposito untuk pembuatan Bilyet Deposito.
- g. Petugas Deposito menerima aplikasi (lembar 4).
Input aplikasi deposito ke AS 400, mintakan Otorisasi pejabat berwenang. Setelah diotorisasi pejabat, cetak Bilyet Deposito. Periksa kebenaran Bilyet Deposito dengan aplikasinya mintakan pengesahan pejabat berwenang.
- h. Pejabat Berwenang memeriksa kebenaran bilyet deposito dengan aplikasi deposito. Bila telah benar, berikan pengesahan kembalikan kepetugas deposito.
- i. Petugas deposito, distribusi Bilyet Deposito. Dua lembar bilyet ke CS
- j. CS menerima Bilyet Deposito dari petugas deposito. Bilyet asli diserahkan kepada nasabah, dan minta nasabah menandatangani bilyet lembar 2 sebagai bukti tanda terima asli Bilyet Deposito
- k. Nasabah menerima asli bilyet deposito¹⁷
Dari uraian langkah-langkah pembukaan deposito di atas dapat digambarkan dengan flowchart pembukaan deposito sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid.*,

WORK FLOW PEMBUKAAN DEPOSITO



Gambar 3. Flowchart pembukaan deposito

BAB III

METODE PERHITUNGAN BAGI HASIL PADA PRODUK PENGHIMPUNAN DANA DI BSM CABANG PIRWOKERTO

A. Latar Belakang Masalah

Bagi hasil merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha terjadi antara bank dengan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah sebagai penerima dana.¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem bagi hasil terdiri dari dua bentuk yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung meliputi *investment rate*, jumlah dana yang tersedia dan nasabah bagi hasil (*profit sharing rate*). Faktor tidak langsung antara lain penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah* bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan terutama berhubungan dengan pengakuan pendapatan biaya.²

Pembagian keuntungan adalah sah dan akseptabilitas dari praktek ini telah menjadi fondasi untuk pengembangan dan implementasi perbankan Islam. Dalam Islam, pemilik modal dapat secara sah mendapatkan bagian dan keuntungan yang dihasilkan oleh pelaksana usaha. Jika dalam mekanisme ekonomi konvensional menggunakan instrumen bunga, maka dalam mekanisme ekonomi Islam dengan menggunakan instrumen bagi hasil. Salah

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, edisi revisi, cet. ke 2 (Yogyakarta:UPP AMPYPKN, 2005), hal.87.

² M. Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.139-140.

satu bentuk instrumen kelembagaan yang menerapkan instrumen bagi hasil adalah bisnis dalam lembaga keuangan syari'ah. Mekanisme lembaga keuangan syari'ah dengan menggunakan sistem bagi hasil, nampaknya menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat bisnis.³

Bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang sistem operasional dan produknya menggunakan prinsip syari'ah yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits. Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Pembayaran imbalan bank kepada pemilik dana (deposan) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut, apabila bank syari'ah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syari'ah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil.⁴ Bank syari'ah menjalankan fungsi sebagai manager investasi dari pemilik dana karena besar kecilnya pendapatan atau imbalan yang diterima oleh pemilik dana sangat tergantung pada keahlian/keprofesionalisan para pengelola di bank syari'ah.

Dalam perhitungan pembagian pendapatan yang dibagi hasilkan kepada nasabah ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan bagi hasil dengan *profit sharing* dan metode perhitungan bagi hasil dengan *revenue sharing*. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Purwokerto merupakan salah satu

³ Muhammad, *Manajemen ...*, hal. 105.

⁴ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, (Jakarta: P.T Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hal. 88.

sistem perbankan yang dalam pembagian hasil usaha kepada deposannya menggunakan sistem bagi hasil dengan metode profit sharing.

Bank Syari'ah Mandiri cabang Purwokerto bertempat di Jl. Jendral Soedirman No. 393 Purwokerto. Adapun produk yang ditawarkan oleh BSM cabang Purwokerto adalah produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan produk jasa. Produk penghimpunan dana antara lain adalah tabungan, giro dan deposito. Produk penghimpunan dana di BSM cabang Purwokerto menggunakan dua akad yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Produk yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* menerapkan sistem bagi hasil, sehingga nasabah akan memperoleh bagi hasil yang sesuai. Sedangkan untuk produk yang menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* bank hanya akan memberikan bonus kepada nasabahnya sesuai dengan kebijakan bank.

Perhitungan bagi hasil dengan metode *profit sharing* dan metode *revenue sharing* tentunya akan mendapatkan hasil yang berbeda. Hal ini juga akan mempengaruhi tingkat besarnya bagi hasil yang akan diperoleh nasabah.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui tentang perhitungan bagi hasil untuk produk penghimpunan dana yang diterapkan di BSM cabang Purwokerto. Penulis mencoba memaparkan hasil dari data yang telah didapat pada waktu PKL dalam sebuah tugas akhir yang berjudul "**Metode Perhitungan Bagi Hasil pada Produk Penghimpunan Dana di Bank Syari'ah Mandiri cabang Purwokerto**".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara perhitungan bagi hasil pada produk penghimpunan dana yang diterapkan di Bank Syari'ah Mandiri cabang Purwokerto?

C. Data dan Hasil

1. Definisi Bagi Hasil

Dengan dikeluarkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengharamkan adanya praktek riba dapat dijadikan jembatan bagi perkembangan perbankan syari'ah agar dapat diterima oleh masyarakat. Perbankan syari'ah dengan sistem bagi hasil merupakan ciri khusus yang ditawarkan perbankan syari'ah kepada masyarakat dengan tujuan terbinanya kebersamaan dalam menanggung semua resiko dari usaha yang dijalankan dan berbagi hasil dalam keuntungan yang diperoleh baik bank sebagai pengelola dana (*mudarib*) yang diperoleh dari nasabah (*sohibul al-mal*) dan masyarakat yang membutuhkan dana dan sebagai pengelola (*mudarib*).

Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 15/DSN-MUI/IX/2000 mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syari'ah terdiri dari dua sistem, yaitu: *profit sharing* dan *revenue sharing*.⁵

⁵ Dewan Syari'ah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syari'ah*, edisi. 1, (Diterbitkan atas Kerjasama Dewan Syari'ah Nasional-MUI dengan Bank Indonesia, 2001), hal. 87

a. *Profit Sharing*

Profit sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan sebagai distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.⁶ Di dalam istilah lain *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.⁷

Pada perbankan syari'ah istilah yang sering digunakan adalah *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi di mana diantara keduanya akan terikat kontrak jika mendapatkan keuntungan akan dibagi sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama.

Keuntungan yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah dilakukan perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan usaha bisa negatif, artinya usaha merugi, positif berarti ada angka lebih sisa dari

⁶ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2001), hal. 19

⁷ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, (Jakarta: Grasindo, 2005) hal. 115

pendapatan dikurangi biaya-biaya, dan nol artinya antara pendapatan dan biaya menjadi *balance*. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebih dari selisih atas pengurangan *total cost* terhadap *total revenue*.⁸

Walaupun seluruh bank syari'ah di Indonesia belum menerapkan sistem perhitungan bagi hasil (*profit and loss sharing*), tapi kelihatannya sistem ini perlu disosialisasikan dan diimplementasikan agar masyarakat dapat melihat dan menikmati konsep perbankan syari'ah yang sesungguhnya. Sistem investasi dengan *profit sharing* telah banyak dikenal melalui lembaga pasar modal, danareksa dan lembaga keuangan lainnya. Sistem *profit sharing* merupakan sistem dari konsep perbankan syari'ah yang murni (sesuai syari'ah) yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang amanah dan mewujudkan perekonomian yang berkeadilan.

b. *Revenue Sharing*

Revenue sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti: hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian.⁹ *Revenue sharing* berarti pembagian, hasil, penghasilan, atau pendapatan.

Definisi *revenue* dalam perbankan adalah jumlah dari penghasilan bunga bank yang diterima dari penyaluran dana atau jasa atas pinjaman

⁸ Cherudin, Bagi Hasil, <http://cherudin.blogspot.com>. (16 Mei 2010).

⁹ S. Wojowasito dan W.J.S Purwandaminta, *Kamus Inggris Indonesia*, cet.1,(Bandung:Hasta,1980)

maupun titipan yang diberikan oleh bank. *Revenue* pada perbankan syari'ah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif yaitu penempatan dana bank pada pihak lain.

Perbankan *syari'ah* memperkenalkan sistem pada masyarakat dengan istilah *revenue sharing*, yaitu sistem bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana.¹⁰ Lebih jelasnya *revenue sharing* dalam arti perbankan adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.¹¹

Dalam pembagian hasil usaha dengan prinsip *revenue sharing* semua beban yang dikeluarkan oleh bank syari'ah sebagai pengelola dana, baik beban untuk kepentingan bank syari'ah sendiri maupun untuk kepentingan pengelolaan dana *mudharabah*, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya ditanggung oleh bank syari'ah sebagai pengelola dana. Beban-beban tersebut tidak diperkenankan sebagai faktor pengurang dalam pembagian hasil usaha. Hal ini sangat berbeda apabila bank syari'ah dalam pembagian hasil usahanya mempergunakan prinsip *profit sharing* maka harus dipisahkan beban yang menjadi tanggungan bank

¹⁰ Dewan Syari'ah Nasional, Himpunan Fatwa, hal.87.

¹¹ Wiroso, *Penghimpunan Dana*, hal.115

syari'ah sendiri dan beban-beban yang menjadi tanggungan dana mudharabah.

Perbankan syari'ah jika menggunakan sistem *revenue sharing* jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem lain. Revenue sharing merupakan bagi hasil yang diperoleh dari total pendapatan dana sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan bank oleh karena itu nisbah bagi hasil yang akan diperoleh bank maupun nasabah akan jauh lebih besar dibandingkan dengan suku bunga pasar.

2. Dasar Hukum Bagi Hasil

Pada dasarnya dasar hukum bagi hasil tidak dijelaskan secara jelas dalam al-Qur'an maupun al-Hadits. Adapun dasar hukum bagi hasil di dasari atas kesepakatan para fuqaha yang secara langsung dan tidak langsung mengambil dari al-Qur'an.

Adapun dasar hukum bagi hasil yang diambil dari al-Qur'an diujelaskan dalam surat As-Saad ayat 34:

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَاطِئِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ...

"...dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali

orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini...¹²

3. Produk Penghimpunan Dana (akad mudharabah) di Bank Syari'ah

Mandiri Purwokerto

Produk penghimpunan dana yang diterapkan di Bank Syari'ah Mandiri hanya menggunakan dua akad yaitu akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Dalam akad *wadi'ah* nasabah hanya akan memperoleh bonus sesuai dengan kebijakan bank. Sedangkan dalam produk penghimpunan dana yang menggunakan akad *mudharabah*, nasabah akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan perjanjian di awal pembukaan rekening.

Adapun produk penghimpunan dana yang menggunakan akan *mudharabah* adalah produk tabungan dan deposito. Jenis produk tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tabungan *Mudharabah*

1). Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*. Dengan prinsip ini, tabungan nasabah diperlakukan sebagai investasi. BSM memanfaatkan dana tabungan nasabah secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya

¹² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal 650-651

secara profesional sesuai syari'ah. Hasil usahanya dibagi antara nasabah dan BSM sesuai porsi (nisbah) yang disepakati di muka.

2). Tabungan Berencana BSM

Adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi gratis

3). Tabungan Mabruur BSM

Adalah tabungan yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji & umroh. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah*.

4). Tabungan BSM Investa Cendekia.

Adalah tabungan berjangka yang di peruntukan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya perencanaan dana bagi putra/putri.

5). Tabungan BSM Dollar

Adalah tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat di lakukan setiap saat/sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.¹³

¹³ Dokumentasi Bank Syari'ah Mandiri

b. Deposito Mudharabah

1) Deposito BSM

Deposito BSM adalah deposito berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*. Dengan prinsip ini deposito nasabah diperlakukan sebagai investasi. BSM memanfaatkan dana deposito secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya secara professional dan sesuai syari'ah. Hasil usaha ini dibagi antara nasabah dan BSM sesuai porsi (nasabah) yang disepakati di muka. Deposito berjangka waktu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

2) Deposito Valas

Pada prinsipnya deposito valas atau valuta asing sama dengan deposito BSM, yaitu deposito dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*, dimana nantinya nasabah akan memperoleh bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh bank atas pemanfaatan dana deposito. Deposito ini juga berjangka waktu sama, hanya saja dalam deposito ini penysetoran dan penarikannya berbentuk valuta asing.¹⁴

¹⁴ I bid.

D. Analisis dan Pembahasan

Kegiatan operasional Bank Syari'ah Mandiri di dalam kegiatan penghimpunan dana nasabah yang menggunakan sistem bagi hasil, khususnya simpanan mudharabah (tabungan mudharabah dan deposito mudharabah), pembagian pendapatan yang diperoleh ditentukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Mula-mula bank menetapkan berapa persen dana-dana yang disimpan di bank itu mengendap dalam satu tahun sehingga bisa dipergunakan untuk kegiatan usaha bank.
2. Bank Syari'ah Mandiri menetapkan jumlah masing-masing dana simpanan yang berhak atas bagi hasil usaha bank, menurut jenisnya yaitu tabungan dengan akad mudharabah dan deposito.
3. Bank Syari'ah Mandiri menetapkan jumlah pendapatan bagi hasil bank untuk masing-masing simpanan dana.
4. Bank menetapkan porsi bagi hasil antara bank dengan masing-masing jenis simpanan dana sesuai dengan situasi dan kondisi pasar yang berlaku. Contoh bagi hasil antara bank dengan pemegang rekening tabungan mudharabah (tabungan BSM) adalah 55:45 dan bagi hasil bank dengan pemegang deposito mudharabah adalah 60:40.¹⁵ Bank menetapkan porsi bagi hasil untuk setiap pemegang rekening menurut jenis simpanannya sebanding dengan jumlah simpanannya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Sukma Dwie Priadi selaku manager marketing BSM purwokerto pada tanggal 28 Maret 2010.

Dalam penghimpunan dana Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto sumber dananya diperoleh dari pihak ektern seperti tabungan dengan akad wadi'ah yaitu titipan dana nasabah yang sewaktu-waktu dapat diambil, tabungan dengan akad *mudharabah* yaitu tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip bagi hasil, deposito baik dalam bentuk rupiah maupun valas yang penarikannya dengan jangka waktu tertentu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan memperoleh bagi hasil sesuai kesepakatan. Dan dari pihak intern berasal dari modal bank.

Dalam pembagian keuntungan dengan nasabah pemilik dana dapat dilakukan dengan dua cara yaitu prinsip bagi untung (*profit sharing*) dan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*).¹⁶

Prinsip *revenue sharing* diterapkan berdasarkan pendapat dari Syafi'i yang mengatakan bahwa *mudharib* tidak boleh menggunakan harta *mudharabah* sebagai biaya baik dalam keadaan menetap maupun bepergian (diperjalanan) karena *mudharib* telah mendapatkan bagian keuntungan, maka ia tidak berhak mendapatkan sesuatu dari harta itu yang pada akhirnya *mudharib* akan mendapatkan yang lebih besar dari bagian *shahibul maal*.

Sedangkan untuk *profit sharing* diterapkan berdasarkan pendapat dari Abu hanifah, Malik, Zaidiyah yang mengatakan bahwa *mudharib* dapat membelanjakan harta *mudharabah* hanya bila perdagangannya itu di perjalan kan saja baik itu berupa biaya makan, minum, dan sebagainya.¹⁷

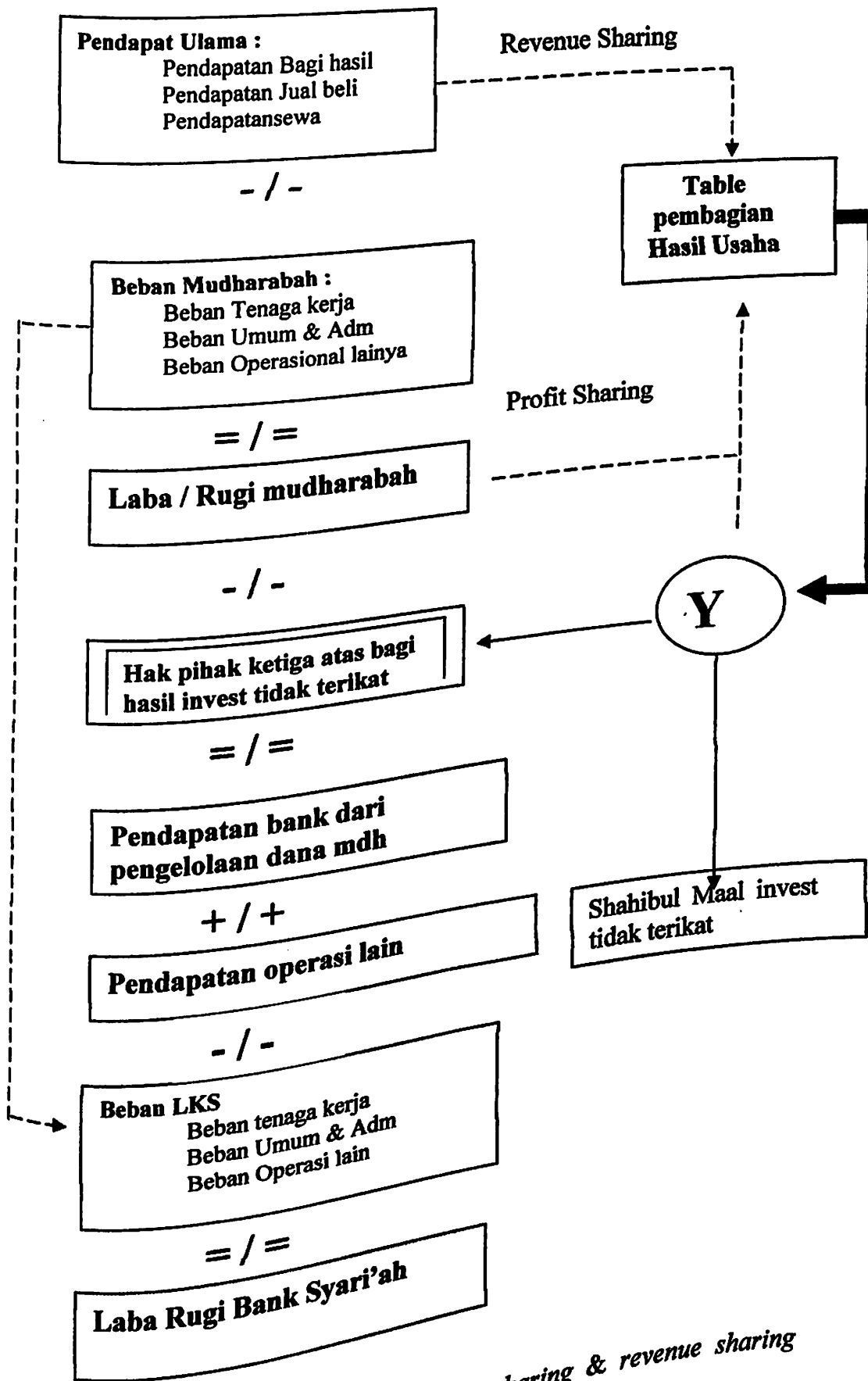
¹⁶ Wiroso, *Penghimpunan Dana*, hlm.118

¹⁷ Ibid hal.118

Apabila bank menetapkan pembagian keuntungan dengan menggunakan metode bagi hasil dengan sistem *profit sharing* (bagi untung), penentuan beban merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena dalam prinsip ini hasil usaha yang akan dibagikan antara bank dengan nasabah adalah merupakan keuntungan yang diperoleh yaitu pendapatan pengelolaan dana *mudharabah* dikurangi dengan beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pengelolaan dana *mudharabah*. Dalam sistem *profit sharing*, bank syari'ah harus dapat membedakan dengan jelas, transparan, dan adil terhadap beban-beban yang merupakan pengurang dari pendapatan pengelolaan dana *mudharabah* dan beban-beban yang merupakan pengeluaran bank syari'ah sebagai lembaga keuangan.

Sedangkan apabila bank syari'ah mempergunakan metode perhitungan bagi hasil dengan sistem *revenue sharing* (bagi hasil), maka semua beban yang dikeluarkan oleh bank syari'ah menjadi tanggungan bank syari'ah sendiri sehingga tidak diperhitungkan dalam unsur pembagian hasil usaha.

Hubungan beban dalam *profit sharing* dan *revenue sharing* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Hubungan beban profit sharing & revenue sharing

Dengan melihat hubungan beban pada prinsip perhitungan bagi hasil dengan metode *profit sharing* dan metode *revenue sharing* dapat dilihat dengan contoh sebagai berikut:

**Data Laporan Keuangan Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto tahun
2008 (dalam ribuan rupiah)**

| NO | AKUN | JUMLAH |
|----|--|--|
| 1. | Pendapatan dari Jual Beli: - Murabahah - Isthisna | 48.227.457 502.969 |
| 2. | Pendapatan dari Bagi Hasil: - Musyarakah - Mudharabah | 19.721.166 28.886.437 |
| 3. | Pendapatan Operasi Lainnya: - Pendapatan Fee Rahn - Pendapatan Fee jasa-jasa - Pendapatan Fee Lainnya | 579.850 1.530.398 8.531.994 |
| 4. | Beban: - Beban Tenaga Kerja - Beban Umum & Adm - Beban Operasi Lain | 10.444.446 5.102.271 2.783.050 ¹⁸ |

Dari data laporan keuangan diatas dapat diketahui perbandingan apabila bank Syari'ah Mandiri menggunakan metode perhitungan bagi hasil dengan metode *profit sharing* dan *revenue sharing*.

1. Profit Sharing

Jika bank menggunakan perhitungan bagi hasil dengan metode *profit sharing*, maka jumlah yang dibagi hasilkan adalah jumlah pendapatn bersih setelah dikurangi beban-beban yang dikeluarkan.

¹⁸ Brosur laporan keuangan BSM

Contoh dari data laporan keuangan diatas jumlah yang dibagi hasilkan untuk akad mudharabah dengan metode *profit sharing* dapat dihitung sebagai berikut:

| | | |
|--|------------|------------|
| Pendapatan Mudharabah | | 28.886.437 |
| Beban Mudharabah: | 10.444.446 | |
| - Beban tenaga kerja | 5.102.271 | |
| - Beban umum & adm | 2.783.050 | |
| - Beban Operasional lain | | 18.329.767 |
| | | 10.556.670 |
| Jumlah pendapatan yang dibagi hasilkan | | |

Jadi jumlah pendapatan yang dibagi hasilkan dengan menggunakan metode *profit sharing* adalah 10.556.670

2. Revenue Sharing

Jika bank menggunakan metode perhitungan *revenue sharing*, maka jumlah pendapatan yang dibagi hasilkan adalah jumlah pendapatan yang sesungguhnya tanpa memperhitungkan jumlah beban yang dikeluarkan.

Contoh dari data laporan keuangan diatas jumlah pendapatan yang dibagi hasilkan untuk akad mudharabah adalah sebesar 28.886.437.

Dari contoh perhitungan diatas dapat diketahui apabila bank menggunakan metode perhitungan bagi hasil dengan *revenue sharing*, maka jumlah pendapatan yang dibagi hasilkan untuk nasabah lebih besar dibandingkan dengan metode *profit sharing*, hanya saja jika menggunakan *revenue sharing* maka seluruh beban yang dikeluarkan ditanggung oleh bank.

Dalam prakteknya metode perhitungan bagi hasil yang diterapkan di Bank Syari'ah Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Tabungan Mudharabah

Proses perhitungan bagi hasil pada produk tabungan mudharabah yang ditawarkan oleh BSM adalah sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata}}{\text{Saldo rata-rata DPK}} \times \text{Pendapatan Bagi hasil Tabungan} \times \text{Nisbah}$$

Contoh:

Saldo rata-rata tabungan BSM Pak Rahmat bulan april 2010 adalah Rp 5.000.000. Perbandingan bagi hasil (nisbah) antara bank dengan nasabah adalah 45:55. Bila saldo rata-rata tabungan seluruh nasabah BSM pada bulan april 2010 adalah Rp 300.000.000 dan pendapatan bank yang dibagi hasilkan untuk nasabah tabungan BSM adalah Rp 15.000.000, maka bagi hasil yang diterima Pak Rahmat adalah:

$$\frac{\text{Rp } 5.000.000}{\text{Rp } 300.000.000} \times \text{Rp } 15.000.000 \times 55\% = \text{Rp } 137.500,28$$

Jadi bagi hasil yang diterima Pak Rahmat adalah Rp 137.500,28

Contoh perhitungan diatas adalah perhitungan bagi hasil dengan metode *profit sharing*, dimana Bank Syari'ah Mandiri telah memperhitungkan beban-beban yang dikeluarkan dalam akad mudharabah. Jadi jumlah pendapatan sebesar Rp 15.000.000 adalah hasil dari pendapatan bersih.

Berbeda jika Bank Syari'ah Mandiri menggunakan metode *revenue sharing*, maka jumlah pendapatan yang dibagikan untuk tabungan mudharabah jumlahnya lebih besar, contoh dari data diatas beban yang dikeluarkan untuk akad mudharabah adalah sebesar Rp 5.000.000, maka jumlah pendapatan bank yang dibagi hasilkan untuk nasabah jika menggunakan metode *revenue sharing* adalah sebesar Rp 20.000.000, maka perhitungan bagi hasil untuk tabungan Pak rahmat adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp } 5.000.000}{\text{Rp } 300.000.000} \times \text{Rp } 20.000.000 \times 55\% = \text{Rp } 183.333,7$$

Jadi jumlah bagi hasil yang diterima Pak Rahmat apabila bank syari'ah menggunakan metode *revenue sharing* sebesar Rp 183.333,7. jumlah tersebut lebih besar dibandingkan jika bank menggunakan metode *profit sharing*.

b. Deposito Mudharabah

Proses perhitungan nisbah bagi hasil dalam produk deposito baik itu deposito rupiah maupun valuta asing yang di tawarkan oleh BSM adalah sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Nominal deposito}}{\text{Saldo rata-rata Deposito}} \times \text{Pendapatan Bagi hasil Deposito} \times \text{Nisbah}$$

Contoh:

1. Diketahui nominal deposito rupiah jangka waktu 1 bulan adalah Rp 10.000.000
2. Diketahui saldo rata-rata seluruh deposito rupiah jangka waktu 1 bulan Rp 5.000.000.000
3. Diketahui saldo pendapatan distribusi bagi hasil seluruh deposito rupiah jangka waktu 1 bulan Rp 54.000.000.000
4. Diketahui nisbah bagi hasil deposito rupiah jangka waktu 1 bulan 40:60

Bagi hasil yang diterima nasabah adalah:

$$\frac{\text{Rp. } 10.000.000}{\text{Rp } 5.000.000.000} \times \text{Rp } 54.000.000.000 \times 60\% = \text{Rp } 6.480.000$$

Jadi bagi hasil untuk deposito rupiah jangka waktu 1 bulan adalah Rp 6.480.000

Dari contoh perhitungan diatas dapat diketahui apabila Bank Syari'ah Mandiri menggunakan metode yang berbeda dari yang diterapkan saat ini yaitu menggunakan perhitungan bagi hasil dengan metode *revenue sharing*, maka akan memberikan hasil yang berbeda terhadap jumlah bagi hasil yang diterima nasabah.

Dalam prinsip *revenue sharing*, efisiensi beban yang dikeluarkan oleh bank syari'ah memegang peranan yang sangat penting. Apabila bank syari'ah tidak efisien dalam pengeluaran beban maka tidak menutup kemungkinan laba bank syari'ah akan menjadi

lebih kecil, bahkan menjadi rugi. Namun, sebagai akibat besarnya beban yang dikeluarkan oleh bank syari'ah bukan merupakan kerugian dalam pengelolaan dana *mudharabah*. Karena dalam hal ini, sesuai dengan prinsip *mudharabah* bahwa apabila terjadi kerugian dalam pengelolaan dana *mudharabah* dan bukan karena kelalaian bank (*mudharib*) maka kerugian itu akan ditanggung oleh nasabah (*shahibul maal*).

Dalam prinsip *profit sharing*, pengalihan beban kerugian kepada pemilik dana tidak terjadi selama bank syariah dalam administrasinya menggunakan asumsi dasar kelangsungan usaha karena dalam pelaksanaannya tidak mungkin terjadi adanya pendapatan yang negative, pendapatan yang dibagikan paling kecil adalah nihil.

Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto adalah perbankan syari'ah yang dalam pembagian hasil usahanya menggunakan sistem perhitungan *profit sharing*. Sistem *profit sharing* digunakan oleh BSM dalam pembagian hasil usaha kepada para nasabah penyimpan dana (*investor*) yang menginvestasi dananya di BSM.

Adapun alasan penggunaan *profit sharing* adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi terjadinya risiko, karena dengan menggunakan metode *profit sharing* pendapatan yang dibagikan kepada nasabah adalah jumlah keuntungan yang diperoleh, bank sudah

- memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan, jadi pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan jumlah keuntungan.
2. Sistem perhitungan yang diterapkan dalam metode *profit sharing* lebih berkeadilan, karena antara bank dengan nasabah penyimpan dana sama-sama memperoleh keuntungan dan menanggung biaya bersama, sehingga jika keuntungan yang diperoleh kecil maka antara nasabah dan bank juga memperoleh bagi hasil dalam jumlah yang sedikit.
 3. Metode *profit sharing* merupakan ciri khas dari sistem operasional perbankan syari'ah yang sesungguhnya. Karena pada dasarnya yang membedakan bank syari'ah dengan bank konvensional adalah sistem bagi hasilnya, sedangkan istilah lain dari *profit sharing* adalah bagi hasil atau bagi keuntungan.¹⁹

Dalam penetapan nisbah bagi hasil yang akan dibayarkan oleh BSM disesuaikan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh bank. Proses perhitungan serta pembayaran bagi hasil atas dana-dana yang diinvestasikan di BSM Purwokerto dilakukan setiap bulan pada akhir bulan. Nisbah bagi hasil dapat berubah setiap saat dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.

Faktor internal antara lain dengan melihat berapa jumlah pendapatan yang diperoleh bank, sedangkan faktor eksternal dengan melihat nilai pasar. Nilai pasar merupakan acuan untuk menentukan berapa proporsi nisbah bagi

¹⁹ Hasil wawancara dengan Yanuar Bimantara selaku CS BSM purwokerto pada tanggal 28 Maret 2010

hasil yang akan dibagikan kepada nasabah. Jika nilai pasar jauh lebih besar dengan proporsi yang dibagikan maka bank akan menaikkan jumlah proporsi nisbah bagi hasil. Jadi, nisbah bagi hasil yang akan diperoleh nasabah akan lebih besar.

Dalam menentukan besarnya proporsi nisbah bagi hasil dalam produk penghimpunan dana yaitu: tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* rupiah dan deposito *mudharabah* valas merupakan kebijakan manajemen Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto dengan melihat beberapa faktor yang ada.

Bank Syari'ah Mandiri merupakan salah satu perbankan syari'ah yang system operasionalnya selalu berusaha menghindari riba, gharar dan selalu menjaga kepercayaan nasabah karena dana yang terhimpun merupakan amanah dari nasabah yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surat al-Imran ayat 130:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

*"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."*²⁰

Berdasarkan pengamatan, penulis berpendapat bahwa penentuan nisbah bagi hasil yang diterapkan di Bank Syari'ah Mandiri untuk produk penghimpunan dana telah sesuai syari'ah. Bank Syari'ah Mandiri menggunakan metode perhitungan *profit sharing*, dimana metode tersebut

²⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 84

merupakan penerapan perhitungan bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syari'ah.

Selain itu apabila Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto menggunakan metode perhitungan bagi hasil yang berbeda dari yang diterapkan saat ini, maka akan memberikan hasil yang berbeda terhadap besarnya jumlah bagi hasil yang di bagikan kepada nasabah.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil data Laporan Tugas Akhir dan analisis diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

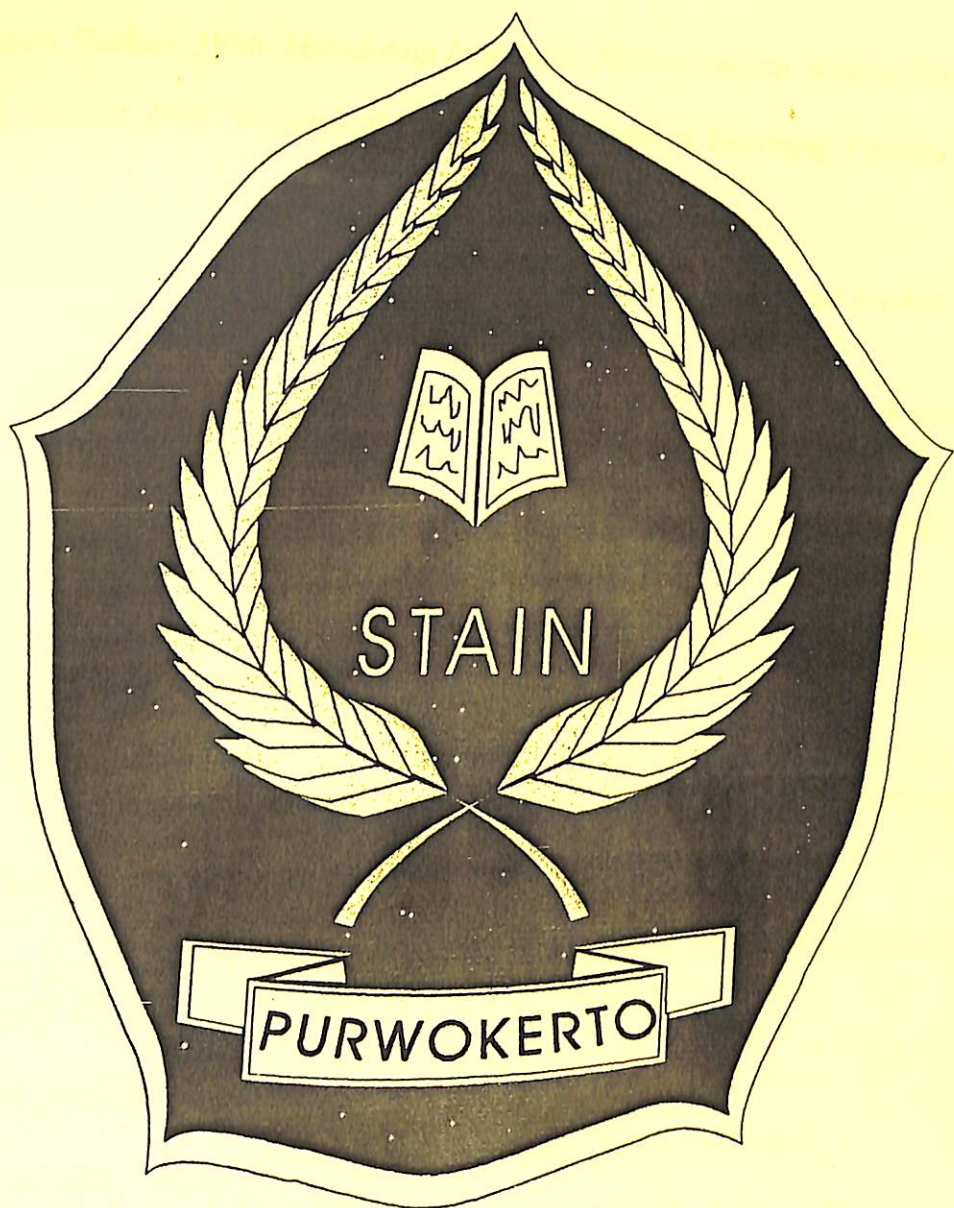
1. Bank Syari'ah Mandiri Purwokerto merupakan perbankan syari'ah yang dalam pembagian hasil usahanya menggunakan sistem perhitungan *profit sharing*, dibuktikan dalam penetapan nisbah bagi hasil yang akan dibayarkan oleh BSM disesuaikan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh bank.
2. Metode bagi hasil untuk produk penghimpunan dana yang diterapkan di BSM purwokerto berlaku untuk produk yang menggunakan akad *mudharabah* yaitu tabungan BSM, tabungan Berencana BSM, tabungan Investa Cendekia, tabungan BSM Dollar dan Deposito berjangka.
3. Metode perhitungan *profit sharing* merupakan penerapan perhitungan bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syari'ah.
4. Untuk meningkatkan tingkat pendapatan BSM harus selalu melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah sehingga akan mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah, sehingga mengurangi terjadinya kerugian bank, hal itu juga untuk menjaga agar bagi hasil yang diperoleh nasabah tetap tinggi.

5. Dengan metode *profit sharing* BSM harus teliti dalam menentukan biaya-biaya yang masuk dalam perhitungan bagi hasil agar hasil pendapatan yang dibagikan untuk bank dan nasabah benar-benar adil

B. SARAN – SARAN :

Setelah penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan mengumpulkan data Laporan Tugas Akhir maka saran penulis yaitu antara lain :

1. Bank Syari'ah Mandiri dengan system operasionalnya harus selalu berusaha menghindari riba, gharar dan selalu menjaga kepercayaan nasabah karena dana yang terhimpun merupakan amanah dari nasabah yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab.
2. Peningkatan sosialisasi terhadap produk BSM Dalam praktek metode perhitungan bagi hasil meliputi keunggulan produk, fasilitas dan kemudahan di dalam tabungan maupun deposito.
3. Peningkatan kualitas SDM dan peningkatan profesionalitas kerja agar BSM bisa terus bersaing dengan kondisi perbankan yang ada yang setiap hari jumlahnya bertambah banyak.
4. Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syari'ah bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

Mustofa, Burhan. 1996. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

<http:kherudin.blogspot.com>.

Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. edisi revisi, Cetakan 11. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMPYPMN.

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Dewan Syari'ah Nasional. 2001. *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syari'ah*. edisi. 1. (Diterbitkan atas Kerjasama Dewan Syari'ah Nasional-MUI dengan Bank Indonesia)

Muhamad. 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

www.syariahmandiri.co.id

Wijowaskito, dkk, 1980, *Kamus Inggris Indonesia*, Bandung: Hasta.

Lampiran-lampiran

YARIAH ANDIRI

Bismillaahirrahmaanirrahim

PEMBUKAAN REKENING PERORANGAN VALUTA RUPIAH
Account Application

Cabang/
Tanggal/

Harap diisi dengan huruf cetak / Fill in with Block Letter
Anda sudah memiliki rekening di Bank Syariah Mandiri?
 Tidak / No Ya / Yes

JENIS REKENING / Type of Account
 Tabungan Syariah Mandiri / Syariah Mandiri Saving Account
 Rekening Gabungan / Joint account
No Rekening / Account Number

DATA INDIVIDUAL / Personal Data
Nama Lengkap
Tempat/Tgl Lahir
Tanda Pengenal
Alamat KTP/SIM/Paspor
Jenis Kelamin / Sex
NPWP / Tax Payer No

Alamat Surat Menyurat / Address
Kota/ City
Kode Pos/ Postal Code

NAMA LENGKAP
TEMPAT/TGL/LAHIR
TANDA PENGENAL
ALAMAT KTP/SIM/Paspor
Kota/ City
Kode Pos/ Postal Code
Jenis Kelamin / Sex
NPWP / Tax Payer No

ALAMAT SURAT MENYURAT / Address
Kota/ City
Kode Pos/ Postal Code

PERJANJIAN / Contract
Nasabah dan Bank sepakat melakukan akad perjanjian sesuai prinsip: (Pilih sesuai jenis akad perjanjian):
Wadiah yad Dhamanah
Nasabah menipkan dananya melalui Bank dengan melakukan setoran awal sebesar Rp (diisi oleh Bank)
Bank berdasarkan kebijaksanaannya dapat memberikan bonus kepada Nasabah yang akan dibenkan setiap awal bulan bentuk, apabila pada tanggal tersebut adalah hari libur maka akan dikreditkan pada hari berikutnya
Nasabah akan menginvestasikan dananya melalui Bank dengan melakukan setoran awal sebesar Rp (diisi oleh Bank)
Bank akan membuka rekening atas nama Nasabah.
Bank akan berbagi hasil atas dana Nasabah yang diinvestasikan oleh Bank dengan perbandingan bagi hasil% untuk Nasabah dan% untuk Bank
Bank akan memberikan bagi hasil kepada Nasabah setiap tanggal 1 bulan berikutnya, apabila pada tanggal tersebut adalah hari libur maka akan dikreditkan pada hari kerja berikutnya
Apabila dipandang perlu, Bank dapat mengubah dan menetapkan bagi hasil baru pada tanggal 15 yang akan tertera di counter Bank dan akan berlaku pada tanggal 1 bulan berikutnya.
Apabila dalam 10 (sepuluh) hari kalender setelah tanggal pengumuman tersebut tidak ada tanggapan secara tertulis dari Nasabah, maka Nasabah menyetujui perubahan dan besaran bagi hasil tersebut.

FASILITAS / Facilities
KARTU BSM Card
Rekening yang di link ke Kartu
 Baru / New Tambahan / Additional Pengganti (untuk kartu hilang/dicuri) / Replacement (Lost/Stolen)
 giro / No Rekening
 tabungan / No Rekening

BIAYA DEBIT (Standing Instruction)
Dengan menandatangani Formulir Aplikasi ini, saya/kami memberi kuasa kepada Bank untuk mendebet rekening saya/kami ini, untuk membayar sejumlah tagihan rekening *) setiap tanggal yang saya tentukan dibawah ini sebagai berikut. Beri tanda V untuk rekening tagihan yang dipilih

| No. Rek Tagihan | Atas Nama | Tanggal Debit |
|-----------------|-----------|---------------|
| | | |
| | | |
| | | |

(Perhatian : Untuk menghindari kerugian bagi Nasabah, agar Nasabah mencoret kolom/tabel tujuan Standing Instruction yang tidak berguna)

LIISI OLEH BANK (Fill in by Bank)
Tanggal buka Rekening / Date
Jenis Rekening / Type of Account
No. Rekening / Acct. No
SAYA NYATAKAN DATA DIATAS ADALAH BENAR OLEH KARENA ITU SAYA MENYETUJUI SERTA TUNDUK PADA KETENTUAN-KETENTUAN UMUM DALAM FORMULIR APLIKASI PEMBUKAAN REKENING & KETENTUAN LAIN YANG TERKAIT DENGAN PEMBUKAAN REKENING, MAUPUN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU DARI WAKTU KE WAKTU DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
I certify that above mentioned data is correct and I/we hereby approve and shall be subject to enclosed in the general terms of opening accounts which form an integral part of this application form, and other provisions prevailing from time to time PT Bank Syariah Mandiri

Bank
Nasabah / Account Holder
materai Rp. 6.000,-
Nama & Tanda Tangan Pejabat Bank / Name & Bank Officer's Signature
Nama & Tanda tangan Nasabah / Name & Customer's Signature
SAYA TELAH MENERIMA KARTU BSM Card / I have received the BSM Card
TANDA TANGAN / Signature
NAMA NASABAH / Name of Customer
NOMOR KARTU / Card Number

CABANG : _____

PERORANGAN

TANGGAL : _____

- BERTINDAK UNTUK DIRI SENDIRI BERTINDAK UNTUK PIHAK LAIN PIHAK YANG DIWAKILI
- (Khusus bagi yang bertindak untuk pihak lain agar mengisi 2 formulir ini sebagaimana kelengkapan data nasabah baru. Masing-masing 1 lembar diisi untuk yang bertindak untuk pihak lain dan 1 lembar untuk Pihak yang diwakili dengan anda tangan yang berhak dan wajib dilengkapi dengan Surat Kuasa dari Pihak yang diwakili/Beneficial Owner)

APAKAH ANDA TELAH MEMILIKI REKENING DI BANK SYARIAH MANDIRI ?

TIDAK YA

NO. REK. _____

- NAMA LENGKAP
- JENIS KELAMIN
- TEMPAT/TEMPAT LAHIR
- TANDA PENGENAL
- ALAMAT KTP/SIM/Paspor

Laki-laki Perempuan

1. KTP 2. SIM 3. Paspor Nomor _____ (TGL/BLN/THN)
 1. Penduduk 2. Bukan Penduduk Sandi Negara _____

Kota _____ Kode Pos _____

- ALAMAT SURAT MENYURAT
- STATUS RUMAH
- NOMOR TELEPON

Kota _____ Kode Pos _____
 Milik Sendiri Milik Keluarga Instansi Lainnya _____

Rumah _____ Kantor _____ Faks _____
 Mobile Phone _____

- ALAMAT EMAIL
- MATA UANG
- NPWP
- TUJUAN PEMBUKUAN REKENING :
 1. Transaksi Usaha
 2. Penerimaan Gaji/Konsumtif
 3. Lainnya sebutkan _____

1. Ada _____ 2. Tidak Ada _____
 a. Non Tunai, Jumlah rata-rata/bulan _____
 b. Tunai, Jumlah rata-rata/bulan _____

- PEKERJAAN
 a. JABATAN
 b. ALAMAT PEKERJAAN
 c. PEKERJAAN SEBELUMNYA

1. Pelajar/MHS 2. Ibu RT 3. Peg. Negeri 4. TNI/POLRI
 5. Pengusaha 6. BUMI 7. Peg. Bank 8. Peg. Asuransi 9. Pengacara 10. Hakim/Laksa
 11. Notaris/PFAT 12. Akuntan/Auditor 13. Konsultan Manajemen/Pajak 14. Dealer/Broker
 15. Lainnya, Sebutkan _____

- STATUS
- PENDIDIKAN TERAKHIR

1. Lajang 2. Menikah 3. Janda/Duda
 1. s.d SD 2. SLTP 3. SMU 4. Sarjana
 5. Pasca Sarjana 6. Lainnya _____
 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu
 5. Budha 6. Konghucu 7. Lainnya _____

- NAMA KECIL IBU KANDUNG
- JUMLAH SUMBER DANA

a. GAJI / BULAN
 s.d 5 juta > 5 juta - 10 juta > 10 juta - 25 juta > 25 juta - 50 juta > 50 juta - 100 juta > 100 juta

b. LAINNYA / BULAN
 1. Warisan/Hibah/Hadiah s.d 5 juta > 5 juta - 10 juta
 2. Usaha Sempingan > 10 juta - 100 juta > 25 juta - 50 juta
 3. Lainnya (sebutkan) > 50 juta - 100 juta > 100 juta

19. SUMBER DANA DAN TUJUAN PEMBUKAAN REKENING BUKAN UNTUK KEGIATAN PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING)
 YA TIDAK

| NO | JENIS REKENING | NOMOR REKENING | KANTOR CABANG | BANK | SEJAK | KETERANGAN |
|----|----------------|----------------|---------------|------|-------|------------|
| | | | | | | |

SIYAKAMI NYATAKAN DATA DIATAS ADALAH BENAR DAN MENYETUJUI SERTA TUNDUK PADA KETENTUAN-KETENTUAN DALAM SYARAT-SYARAT UMUM PEMBUKAAN REKENING TERLAMPIR YANG MERUPAKAN SATU KESATUAN DENGAN FORMULIR PERMOHONAN INI TERMASUK KETENTUAN YANG MELEKAT PADA FASILITAS PELAYANAN YANG DIINGINKAN MAUPUN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU DARI WAKTU KEWAKTU DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI.

_____ Tanda tangan
 Nasabah Petugas CS

PERMOHONAN PEMBUKAAN REKENING

Kepada
BANK SYARIAH MANDIRI

Tanggal :

Nomor Rekening :

Pusat / Cabang :

Nama Pemohon :

Golongan Pemohon :

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Perseorangan | <input type="checkbox"/> Perseroan Komanditer (CV) |
| <input type="checkbox"/> Usaha Perseorangan | <input type="checkbox"/> Perseroan Terbatas (PT) |
| <input type="checkbox"/> Yayasan | <input type="checkbox"/> Badan Pemerintah |

RUANG UNTUK PERSEORANGAN

Alamat Rumah dan Kode Pos :

Telepon Rumah

Nama dan Alamat Kantor :

Telepon Kantor :

Kebangsaan WNI WNA

Pekerjaan / Jabatan :

Keterangan Jati Diri :

KTP / SIM / Passport

Daerah / Negara

Nomor

Tanggal dikeluarkan

Berlaku sampai Tgl.

RUANG UNTUK PERUSAHAAN / PERSEROAN

Alamat Kantor :

Telepon Kantor

Filial Anak Perusahaan Cabang

Dari Perusahaan :

Tanggal Pendirian :

Nomor dan Tgl. Akta :

Nama Notaris :

Jenis Usaha :

Nama Pejabat Perusahaan / Perseroan :

RUANG UNTUK PERSEORANGAN DAN PERUSAHAAN / PERSEROAN

P.W.P

Apakah rekening di Bank lain :

Ya (sebutkan) Tidak

Referensi

Surat - surat dikirim ke

Alamat Rumah Alamat Kantor Lainnya (sebutkan)

Surat - surat permohonan ini, kami lampirkan :

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Syarat - syarat Umum | <input type="checkbox"/> Ijin Kerja |
| <input type="checkbox"/> Photo copy Keterangan Jati Diri | <input type="checkbox"/> Akta Notaris |
| <input type="checkbox"/> Kartu contoh tanda tangan | <input type="checkbox"/> Ijin Domisili |
| <input type="checkbox"/> Surat Referensi | <input type="checkbox"/> Ijin Usaha |

Dibuat dengan sebenar - benarnya.

Nama dan tanda tangan pemohon

DIISI OLEH BANK

- | |
|---|
| <input type="checkbox"/> Perlu penelitian Bank |
| <input type="checkbox"/> Perlu penelitian Pasar |
| <input type="checkbox"/> Penelitian ditiadakan |

NAMA REKENING :
 NOMOR REKENING :



KARTU CONTOH TANDA TANGAN (KCTT)

- GIRO TABUNGAN LAINNYA _____

| NAMA DAN JABATAN | TANDA TANGAN |
|------------------|--------------|
| 1. | |
| 2. | |

| TANDA TANGAN YANG DIPERLUKAN : | CAP PERUSAHAAN |
|--|----------------|
| <input type="checkbox"/> SATU / SALAH SATU <input type="checkbox"/> DUA DIANTARANYA <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | |

- JENIS REKENING :**
- | | |
|--|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> PERORANGAN | <input type="checkbox"/> P.M.A |
| <input type="checkbox"/> PERUSAHAAN PERORANGAN | <input type="checkbox"/> YAYASAN |
| <input type="checkbox"/> FIRMA / CV | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> PERSEROAN TERBATAS | |

| ALAMAT | No. TELP & FAX | |
|--------|----------------|--|
| | KODE AREA | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

KODE POS :
 NPWP :
 PEKERJAAN / BIDANG USAHA :

TANGGAL DIBUKA :

DITELITI OLEH :
 DIISI OLEH BANK
 DISETUJUI OLEH :

NERACA
Per-30 November 2007
(dalam ribuan rupiah)

| No | Keterangan | Jumlah | Pos - Pos | Pos - Pos |
|------------------------|---|-----------------------|-----------|-----------|
| AKTIVA | | | | |
| Kas | | | | |
| 1. | Penerimaan pada Bank Indonesia | 156.206.326 | | |
| 2. | Giro pada bank lain | 1.108.153.509 | | |
| 3. | Pencampuran pada bank lain | 126.102.673 | | |
| 4. | Investasi dalam surat-surat berharga | 122.440.000 | | |
| 5. | Piutang | 806.266.305 | | |
| 6. | a. Piutang Mudharabah | 4.960.004.916 | | |
| | b. Piutang Lain-lain | 96.013.876 | | |
| 7. | Pembayaran Mudharabah | 2.223.050.265 | | |
| 8. | Piutangan Mudharabah | 2.015.528.326 | | |
| 9. | Piutangan Qarab | 366.457.182 | | |
| 0. | Penyisihan Dana Investasi Terikat | (404.873.164) | | |
| 1. | Penyisihan Dana Investasi Penghapubakuan Aktiva Produktif | | | |
| 2. | Persediaan | | | |
| 3. | Tabungan dan Akseptasi | | | |
| 4. | Ukub | | | |
| 5. | Aktiva Istisna Dalam Penyelidikan | 175.951.568 | | |
| 6. | Penyisihan Pada Entitas Lain | 5.024.000 | | |
| 7. | Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan | | | |
| 8. | a. Aktiva tetap | 260.527.629 | | |
| 9. | b. Akumulasi penyusutan - | (157.199.062) | | |
| 0. | Piutang Pendapatan Bagi hasil | 2.348.917 | | |
| 1. | Piutang Pendapatan Jarak | 137.872.357 | | |
| 2. | Aktiva lainnya | | | |
| TOTAL AKTIVA | | 12.001.875.335 | | |
| KEWAJIBAN | | | | |
| 1. | 1.1 Kewajiban Segera | 147.089.525 | | |
| 2. | 1.2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan | 49.913.270 | | |
| 3. | 1.3 Simpanan Wadiah | 1.677.088.590 | | |
| 4. | 1.4 Simpanan dari bank lain | 2.975.457 | | |
| 5. | 1.5 Hutang | 173.258.508 | | |
| 6. | 1.6 Kewajiban Lain-Lain | | | |
| 7. | 1.7 Kewajiban Dana Investasi Terikat | | | |
| 8. | 1.8 Kewajiban Akseptasi | | | |
| 9. | 1.9 Hutang Pajak | 790.499 | | |
| 0. | 1.10 Elemen liabilitas Komitmen dan Kontinjensi | 1.830.815 | | |
| 1. | 1.11 Piutaman yang Diterima | | | |
| 2. | 1.12 Piutaman yang Dibayarkan | | | |
| 3. | 1.13 Piutaman yang Diterima | 32.000.000 | | |
| 4. | 1.14 Piutaman yang Dibayarkan | | | |
| 5. | 1.15 Piutaman yang Diterima | | | |
| 6. | 1.16 Piutaman yang Dibayarkan | | | |
| 7. | 1.17 Piutaman yang Diterima | | | |
| 8. | 1.18 Piutaman yang Dibayarkan | | | |
| 9. | 1.19 Piutaman yang Diterima | | | |
| 0. | 1.20 Piutaman yang Dibayarkan | | | |
| TOTAL KEWAJIBAN | | 12.001.875.335 | | |

PERHITUNGAN LABA/RUGI
Periode: 1 Januari 2007 s/d 30 November 2007
(dalam ribuan rupiah)

| No | Keterangan | Pos - Pos | Pos - Pos | Kumulatif |
|---|--|-------------|-----------|-------------|
| 1. Pendapatan Operasi Utama | | | | |
| 1.1 Pendapatan dari jual-beli | | | | |
| | a. Murabahah | 48.227.457 | | 48.227.457 |
| | b. Istisna | 502.969 | | 502.969 |
| | c. Lainnya | | | |
| 1.2 Pendapatan dari bagi hasil | | | | |
| | a. Mudharabah | 19.721.166 | | 19.721.166 |
| | b. Mudharabah | 28.886.437 | | 28.886.437 |
| | c. Lainnya | | | |
| 1.3 Pendapatan dari sewa (net) | | | | |
| TOTAL PENDAPATAN OPERASI UTAMA | | | | |
| HAK PIHAK KETIGA Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat | | | | |
| 2.1 | 2.1 Bagi hasil Tabungan | 1.773.340 | | 1.773.340 |
| 2.2 | 2.2 Bagi hasil Deposito | 12.682.916 | | 12.682.916 |
| 2.3 | 2.3 Bagi hasil Pemecatan Dana | 111.794.285 | | 111.794.285 |
| 2.4 | 2.4 Bagi hasil Surat Berharga | 14.431.666 | | 14.431.666 |
| TOTAL HAK PIHAK KETIGA Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat | | | | |
| PENDAPATAN OPERASI UTAMA BAGIAN BANK SEBAGAI MUDHARIB | | | | |
| 3.1 | 3.1 Pendapatan fee rahn | 4.126.897 | | 4.126.897 |
| 3.2 | 3.2 Pendapatan fee jasa-jasa | 50.968.837 | | 50.968.837 |
| 3.3 | 3.3 Pendapatan fee investasi terikat | 60.825.458 | | 60.825.458 |
| 3.4 | 3.4 Pendapatan fee lainnya | | | |
| 3.5 | 3.5 Pendapatan administrasi | | | |
| 3.6 | 3.6 Pendapatan transaksi valuta asing | | | |
| TOTAL PENDAPATAN OPERASI LAINNYA | | | | |
| Beban Operasi Lainnya | | | | |
| 4.1 | 4.1 Beban bonus wadiah | 579.850 | | 579.850 |
| 4.2 | 4.2 Beban (pembelian) penyisihan kerugian aktiva produktif | 1.570.398 | | 1.570.398 |
| 4.3 | 4.3 Beban (pembelian) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | 5.497.559 | | 5.497.559 |
| 4.4 | 4.4 Beban penyusutan aktiva tetap | 8.531.904 | | 8.531.904 |
| 4.5 | 4.5 Beban transaksi valuta asing | 857.835 | | 857.835 |
| 4.6 | 4.6 Beban premi dalam rangka penjaminan | 16.997.636 | | 16.997.636 |
| 4.7 | 4.7 Beban sewa | | | |
| 4.8 | 4.8 Beban promosi | | | |
| 4.9 | 4.9 Beban tenaga kerja | | | |
| 4.10 | 4.10 Beban administrasi dan umum | | | |
| TOTAL BEBAN OPERASI LAINNYA | | | | |
| PENDAPATAN OPERASI - BERSIH | | | | |
| 5. | Pendapatan non-operasi | 25.444.446 | | 25.444.446 |
| 6. | Beban non-operasi | 12.102.271 | | 12.102.271 |
| 7. | Zakat | 67.573.588 | | 67.573.588 |
| 8. | LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK | 10.249.506 | | 10.249.506 |
| | Zakat | 1.347.661 | | 1.347.661 |
| | LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 1.000 | | 1.000 |
| | Takliran pajak penghasilan | 11.598.167 | | 11.598.167 |
| | LABA BERSIH | | | |
| IKHTISAR RASIO KEUANGAN | | | | |
| 1. | LDR (Pembelian/Dana Pihak Ketiga) | 95,30 | | 95,30 |
| 2. | CAR (Total Modal/Aktiva Terimbang Menurut Resiko) | 12,93 | | 12,93 |
| 3. | ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva) | 1,49 | | 1,49 |
| 4. | ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal) | 15,22 | | 15,22 |
| 5. | BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) | 88,35 | | 88,35 |
| 6. | PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk | 119,22 | | 119,22 |

TABEL DISTRIBUSI PENDAPATAN BAGI HASIL DANA PIHAK KETIGA
Bulan November 2007

| No | Jenis Simpanan | Posi Saldo Akhir | Saldo Akhir | Nasabah |
|---|--|------------------|----------------|----------------|
| 1. Simpanan | | | | |
| 1.1 Simpanan Wadiah | | | | |
| 1.1.1 | 1.1.1 Simpanan Wadiah | 1.677.088.590 | 1.677.088.590 | 1.677.088.590 |
| 1.1.2 | 1.1.2 Simpanan Wadiah | 2.975.457 | 2.975.457 | 2.975.457 |
| 1.2 Simpanan Mudharabah | | | | |
| 1.2.1 | 1.2.1 Simpanan Mudharabah | 19.721.166 | 19.721.166 | 19.721.166 |
| 1.2.2 | 1.2.2 Simpanan Mudharabah | 28.886.437 | 28.886.437 | 28.886.437 |
| 1.3 Simpanan Deposito | | | | |
| 1.3.1 | 1.3.1 Simpanan Deposito | 111.794.285 | 111.794.285 | 111.794.285 |
| 1.3.2 | 1.3.2 Simpanan Deposito | 14.431.666 | 14.431.666 | 14.431.666 |
| 1.4 Simpanan Surat Berharga | | | | |
| 1.4.1 | 1.4.1 Simpanan Surat Berharga | 32.410.264 | 32.410.264 | 32.410.264 |
| 1.5 Simpanan Fee Rahn | | | | |
| 1.5.1 | 1.5.1 Simpanan Fee Rahn | 4.126.897 | 4.126.897 | 4.126.897 |
| 1.6 Simpanan Fee Jasa-jasa | | | | |
| 1.6.1 | 1.6.1 Simpanan Fee Jasa-jasa | 50.968.837 | 50.968.837 | 50.968.837 |
| 1.7 Simpanan Fee Investasi Terikat | | | | |
| 1.7.1 | 1.7.1 Simpanan Fee Investasi Terikat | 60.825.458 | 60.825.458 | 60.825.458 |
| 1.8 Simpanan Fee Lainnya | | | | |
| 1.8.1 | 1.8.1 Simpanan Fee Lainnya | | | |
| 1.9 Simpanan Administrasi | | | | |
| 1.9.1 | 1.9.1 Simpanan Administrasi | | | |
| 1.10 Simpanan Transaksi Valuta Asing | | | | |
| 1.10.1 | 1.10.1 Simpanan Transaksi Valuta Asing | | | |
| 1.11 Simpanan Bonus Wadiah | | | | |
| 1.11.1 | 1.11.1 Simpanan Bonus Wadiah | 579.850 | 579.850 | 579.850 |
| 1.12 Simpanan (Pembelian) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif | | | | |
| 1.12.1 | 1.12.1 Simpanan (Pembelian) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif | 1.570.398 | 1.570.398 | 1.570.398 |
| 1.13 Simpanan (Pembelian) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi | | | | |
| 1.13.1 | 1.13.1 Simpanan (Pembelian) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi | 5.497.559 | 5.497.559 | 5.497.559 |
| 1.14 Simpanan Penyusutan Aktiva Tetap | | | | |
| 1.14.1 | 1.14.1 Simpanan Penyusutan Aktiva Tetap | 8.531.904 | 8.531.904 | 8.531.904 |
| 1.15 Simpanan Beban Transaksi Valuta Asing | | | | |
| 1.15.1 | 1.15.1 Simpanan Beban Transaksi Valuta Asing | 16.997.636 | 16.997.636 | 16.997.636 |
| 1.16 Simpanan Premi dalam Rangka Penjaminan | | | | |
| 1.16.1 | 1.16.1 Simpanan Premi dalam Rangka Penjaminan | | | |
| 1.17 Simpanan Sewa | | | | |
| 1.17.1 | 1.17.1 Simpanan Sewa | | | |
| 1.18 Simpanan Promosi | | | | |
| 1.18.1 | 1.18.1 Simpanan Promosi | | | |
| 1.19 Simpanan Tenaga Kerja | | | | |
| 1.19.1 | 1.19.1 Simpanan Tenaga Kerja | | | |
| 1.20 Simpanan Administrasi dan Umum | | | | |
| 1.20.1 | 1.20.1 Simpanan Administrasi dan Umum | | | |
| 1.21 Simpanan Pendapatan Non-operasi | | | | |
| 1.21.1 | 1.21.1 Simpanan Pendapatan Non-operasi | 25.444.446 | 25.444.446 | 25.444.446 |
| 1.22 Simpanan Beban Non-operasi | | | | |
| 1.22.1 | 1.22.1 Simpanan Beban Non-operasi | 12.102.271 | 12.102.271 | 12.102.271 |
| 1.23 Simpanan Zakat | | | | |
| 1.23.1 | 1.23.1 Simpanan Zakat | 67.573.588 | 67.573.588 | 67.573.588 |
| 1.24 Simpanan Laba Sebelum Zakat dan Pajak | | | | |
| 1.24.1 | 1.24.1 Simpanan Laba Sebelum Zakat dan Pajak | 10.249.506 | 10.249.506 | 10.249.506 |
| 1.25 Simpanan Laba Sebelum Pajak Penghasilan | | | | |
| 1.25.1 | 1.25.1 Simpanan Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| 1.26 Simpanan Laba Bersih | | | | |
| 1.26.1 | 1.26.1 Simpanan Laba Bersih | 11.598.167 | 11.598.167 | 11.598.167 |
| TOTAL | | | | |
| | | 12.001.875.335 | 12.001.875.335 | 12.001.875.335 |

BNK SYARIAH
MANDIRI

Bismillaahirrahmaanirrahiim

BUKTI SETOR

NO. H 0764894

TANGGAL / /

At/Telp. :
Rek. :

JENIS SETORAN

- Setoran Tunai
- Setoran Cek/BG Bank Lain
- Setoran Cek.BG BSI
- Setoran lainnya

| Uraian Setoran | Nominal |
|----------------|------------------|
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| bilang : _____ | Jumlah Rp. _____ |

Harus diberi tanda X di dalam kotak yang sesuai, dan dibuat terpisah untuk tiap jenis setoran

Tanda Tangan Penye

Perhatian : Apabila Pemilik rekening bukan penduduk dengan nilai transaksi > USD 10.000 atau ekuivalennya maka pemilik harus mengisi form FLDD 2

Penarikan

mandi
syariah

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Tanggal _____ NO.: A 4404894

Cabang _____

At/Telp

No. Rek.

bilang

Tanda Tangan Penarik

Perhatian : Apabila Pemilik rekening bukan penduduk dengan nilai transaksi > USD 10.000 atau ekuivalennya maka pemilik harus mengisi form FLDD 2

Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTIK PENGAMALAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG IV TH. AKADEMIK 2008 - 2009**

Nomor : Sti.23 /K/PUBP/232 / VIII / 2009

Diberikan kepada :

Irma Puji Astuti / 072324006

.....
Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam *Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah*
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BIA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 12 Agustus 2009

Pengelola Ujian BIA dan PPI STAIN Purwokerto
Ketua Koordinator,



Sofyan M. Ag.
150 290 690



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
LABORATORIUM JURUSAN SYARI'AH**

Sertifikat

No. : Sti.23/Lab. Sya/PKL. Sya/029/2010

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PKL Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 4 Mei 2010 menerangkan bahwa :

| | | |
|---------------|---|---|
| Nama | : | Irma Puji Astuti |
| NIM | : | 072324006 |
| Jurusan/Prodi | : | Syari'ah/D-III Manajemen Perbankan Syari'ah |

Telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2009/2010 di :

Bank Syari'ah Mandiri Cab. Purwokerto

Mulai dari tanggal 22 Pebruari 2010 sampai dengan 7 April 2010 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Tugas Akhir.

Purwokerto, 15 Mei 2010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah



Drs. H. Ansori, M.Ag
NIP. 19650407 199203 1 004



Ka. Lab. Jurusan Syari'ah/
Ketua Panitia PKL Syari'ah



Ph.D. Widuri, SH, M.Hum.
NIP. 19750510 199903 2 002



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT KOMPUTER

Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

| SKALA PENILAIAN | |
|-----------------|-------------|
| NILAI | EKUIVALENSI |
| A | 90 - 100 |
| B | 80 - 89 |
| C | 60 - 79 |
| D | < 59 |

| KETERANGAN | |
|------------------|--|
| SANGAT MEMUASKAN | |
| MEMUASKAN | |
| CUKUP | |
| KURANG | |

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------|-------|
| Microsoft Word | B |
| Microsoft Excel | B |

SERTIFIKAT

Nomor : Sti-23/UPT Komp- 530/II/2010

Diberikan kepada :

IRMA PUJI ASTUTI

NIM : 072324006

lahir pada tanggal : 22 Agustus 1988 di Banyumas
Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 16 Juli 2009



Agus Sriyanto, M.Si
NIP : 197509071999031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Irma Puji Astuti
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 22 Agustus 1988
Nomor Induk Mahasiswa : 072324006
Jurusan : Syari'ah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Karangturi Rt/Rw : 01/02
Kec.Sumbang, Banyumas
No. Telepon : 081542820985
Status Marital : Belum Kawin

Orang Tua

Nama Ayah : Supari
Pekerjaan : Purnawirawan TNI
Alamat : Karangturi Rt/Rw : 01/02
Kec.Sumbang, Banyumas

Nama Ibu : Mudri'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Karangturi Rt/Rw : 01/02
Kec.Sumbang, Banyumas

Purwokerto, 18 Agustus 2010



(Irma Puji Astuti)